



**PESTICIDE
HS 3808**

LAPORAN
INFORMASI
INTELIJEN
BISNIS
2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Konsumen Jepang memiliki preferensi hidup yang nyaman dan berkualitas, sehingga pemilihan produk insektisida dan pestisida lainnya lebih ke arah produk yang aman bagi kehidupan dan tidak memiliki efek samping, seperti contoh tidak berbau. Kenyamanan, kualitas tinggi dan keamanan produk merupakan modal utama untuk menangkap pasar pestisida di Jepang. Untuk menangkap pasar kelompok produk tersebut, maka disusunlah laporan informasi intelijen bisnis (*market brief*) produk terkait yang mencakup informasi secara komprehensif dan teknis baik untuk pemerintah maupun bagi pelaku usaha di Indonesia yang hendak masuk ke pasar Jepang.

Berdasarkan data dari Euromonitor (2019), secara umum nilai penjualan insektisida dalam posisi menurun sejak 3 (tiga) tahun yang lalu. Di tahun 2018, nilai penjualan tercatat JPY 114,9 triliun, menurun 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan yang terdalam sejak tahun 2004. Kendati mengalami penurunan, namun nilai penjualan diproyeksikan akan kembali meningkat di tahun 2019 ini hingga tahun 2023. Penjualan produk insektisida diproyeksikan akan meningkat rata-rata sebesar 1,2% per tahun hingga tahun 2023. Jenis insektisida yang masih memiliki potensi di pasar Jepang adalah jenis *spray/aerosol* dan jenis *baits*. Selain memiliki pangsa yang besar, kedua jenis ini juga diproyeksi masih akan memiliki nilai penjualan yang terus meningkat hingga tahun 2023. Oleh karena itu, diharapkan produsen atau eksportir Indonesia dapat fokus menyasar di kedua jenis ini.

Pada tahun 2018, meskipun secara umum penjualan insektisida mengalami penurunan, namun nilai impor kelompok produk insektisida dan pestisida lainnya di pasar Jepang tercatat USD 497 ribu, meningkat 6,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan impor tersebut telah terjadi sejak 5 (lima) tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1.8% per tahun. Walaupun memiliki pangsa yang rendah dibandingkan negara importir lainnya, namun terlihat dari angka pertumbuhan baik pertumbuhan jangka pendek dan jangka Panjang, pasar Jepang masih sangat potensial untuk digali terlebih permintaan domestik yang masih tinggi. produk pestisida yang masih potensial untuk digali oleh Indonesia lebih lanjut adalah insektisida. Bukan hanya pasar Jepang yang masih potensial, namun posisi Indonesia di pasar tersebut juga masih cukup tinggi dan dapat ditingkatkan.

Secara umum, RRT, Amerika Serikat dan Korea Selatan masih mendominasi pasar insektisida dan pestisida Jepang. Ketiga negara pemasok ini berkontribusi hampir setengah dari pasar impor. Tidak hanya kompetitor dari negara lain, produsen domestik pun merupakan tantangan bagi Indonesia untuk masuk ke pasar insektisida Jepang. Berdasarkan data dari Euromonitor (2019), Earth Chemical Co. Ltd memiliki pangsa pasar yang paling tinggi yakni 42,8%. Lalu diikuti oleh Dainihon Jochugiku Co. Ltd. (pangsa 22,1%), Fumakilla Ltd (pangsa 12,7%).

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
1.1. Tujuan	4
1.2. Metodologi	4
1.3. Batasan Produk	4
1.4. Gambaran Umum Negara	5
BAB II. PELUANG PASAR	8
2.1. Trend Produk	8
2.2. Struktur Pasar	15
2.3. Saluran Distribusi	21
2.4. Persepsi terhadap Produk Indonesia	22
BAB III PERSYARATAN PRODUK	24
3.1. Ketentuan Produk	24
3.2. Ketentuan Pemasaran	27
3.3. Distribusi	28
3.4. Informasi Harga	29
3.5. Kompetitor	32
BAB IV KESIMPULAN	35
LAMPIRAN	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 TUJUAN

Jepang merupakan negara dengan keberagaman hayati yang sangat besar, tak terkecuali hewan dan tanaman jenis hama. Menurut penelitian dari Tojo, *et. al.* (2017), terdapat sekitar 100.000 spesies serangga di Jepang. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan besarnya penyebaran serangga di Jepang yakni faktor iklim yang lembab, faktor geologi kawasan Jepang yang kompleks dan banyak pulau sehingga mendukung migrasi hewan serangga, serta posisi Jepang yang berada di tengah-tengah kawasan utara dan selatan dunia (peralihan antara subartik dan *subtropical*). Berdasarkan *survey* dari *statista.com* (2017), serangga yang paling dianggap mengganggu oleh konsumen Jepang adalah nyamuk, kecoa dan lalat.

Sementara, konsumen di Jepang sangat ingin memberantas serangga dan jenis hama lain di rumahnya. Oleh karena itu, banyak produsen memproduksi insektisida rumahan untuk menjawab permintaan ini. Walaupun memiliki keinginan yang kuat untuk memberantas serangga pengganggu, namun konsumen Jepang memiliki preferensi hidup yang nyaman dan berkualitas, sehingga pemilihan produk insektisida dan pestisida lainnya lebih ke arah produk yang aman bagi kehidupan dan tidak memiliki efek samping, seperti contoh tidak berbau. Kenyamanan, kualitas tinggi dan keamanan produk merupakan modal utama untuk menangkap pasar pestisida di Jepang.

Walaupun memiliki permintaan yang tinggi, tantangan untuk ke pasar insektisida dan pestisida lainnya di pasar Jepang cukup tinggi, pasalnya konsumen Jepang sangat memperhatikan kualitas produk tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu strategi agar produk insektisida, herbisida dan pestisida lainnya asal Indonesia dapat menembus pasar Jepang. Untuk menangkap pasar kelompok produk tersebut, maka disusun laporan informasi intelijen bisnis (*market brief*) produk terkait yang mencakup informasi secara komprehensif dan teknis baik untuk pemerintah maupun bagi pelaku usaha di Indonesia yang hendak masuk ke pasar Jepang.

1.2 METODOLOGI

Referensi dalam penyusunan laporan informasi intelijen bisnis (*market brief*) ini sebagian besar berasal dari sumber data sekunder. Beberapa referensi antara lain *Japan Custom*, *Japan External Trade Organization* (JETRO), beberapa jurnal terkait, dan beberapa website lainnya. Data sekunder dalam penyusunan market brief ini terutama diambil dari ITC Trademap, Tradingeconomics, Statista dan Euromonitor. Penyusunan market brief menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penulisan deskriptif yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai kondisi pasar insektisida dan pestisida lainnya di Jepang.

1.3 BATASAN PRODUK

Kelompok produk yang akan diulas dalam market brief adalah kode HS 3808 yakni *Insecticides, rodenticides, fungicides, herbicides, anti-sprouting products and*

plant-growth regulators, disinfectants and similar products, put up for retail sale or as preparations or articles, e.g. sulphur-treated bands, wicks and candles, and fly-papers atau dalam hal ini disingkat dengan kelompok produk insektisida dan pestisida lainnya. Adapun batasan produk pestisida dalam penyusunan market brief adalah dikhususkan untuk *retail use* atau jenis pestisida untuk rumah tangga (*home insecticide*), bukan untuk sektor agrikultur secara umum. Untuk menyederhanakan pembahasan, maka kelompok produk ini dikategorikan menjadi enam (6) subkelompok berdasarkan kode HS 6 digit yakni: (1) insektisida, yang terdiri dari HS 380810 dan HS 380891; (2) herbisida, yang mencakup HS 380830 dan HS 380893; (3) fungisida, yang terdiri atas HS 380820 dan HS 380892; (4) disinfektan, mencakup HS 380840 dan HS 380894; (5) rodentisida, yakni HS 380890 dan 380899; dan (6) pestisida lainnya, yang terdiri dari HS 380850, HS 380859, HS 380861, HS 380862, dan HS 380869.

1.4 GAMBARAN UMUM NEGARA

Pertumbuhan ekonomi Jepang pada triwulan II tahun 2019 menurun tipis menjadi sebesar 0,3%. Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi Jepang secara anual tahun 2019 masih tetap konstan sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum perekonomian Jepang pada tahun 2019 masih cenderung stabil. GDP riil Jepang pada tahun 2019 sebesar JPY 540.223 Miliar, sementara GNP tercatat sebesar JPY 564.532 Miliar. Konsumsi rumah tangga masih mendominasi GDP dengan porsi sekitar 55%. Dari sisi pengeluaran pemerintah, hutang masih menjadi permasalahan utama di Jepang. Pada tahun 2018, hutang tercatat lebih dari tiga kali lipat dari GDP atau sebesar 238%. Hingga saat ini, porsi utang terhadap GDP sebesar -3,8% yang menunjukkan bahwa pemerintah Jepang masih fokus untuk membiayai hutang negara.

Hingga tahun 2018, Jepang memiliki populasi sebesar 126 juta jiwa orang. Pada bulan Juli 2019, tingkat partisipasi angkatan kerja mencapai 62,1%, meningkat tipis dari posisi sebelumnya yang mencapai 61,9%. Kendati demikian, tingkat pengangguran masih cenderung stabil di angka 2,2% di bulan Juli 2019. Pada bulan Juli 2019, nilai ekspor mencapai JPY 6.643 Miliar, sementara nilai impor mencapai JPY 6.893 Miliar, sehingga total neraca perdagangan di periode tersebut mengalami deficit sebesar JPY 250 Miliar, deficit neraca perdagangan menyempit dibandingkan triwulan sebelumnya yang cukup besar mencapai JPY 967 Miliar. Pada bulan Juli 2019, *current account* mencapai JPY 2.000 Miliar, meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar JPY 1.707 Miliar.

Tabel 1.1. Indikator Ekonomi Jepang

GDP	Nilai/Persentase/Point	Periode
GDP Growth Rate	0.3 %	Jun-19
GDP Annual Growth Rate	1.0 %	Jun-19
GDP Constant Prices	540233 JPY Billion	Jun-19
Gross National Product	564532 JPY Billion	Jun-19
Labour	Nilai/Persentase/Point	Periode
Unemployment Rate	2.2 %	Jul-19
Employed Persons	67160 Thousand	Jul-19
Unemployed Persons	1540 Thousand	Jul-19
Population	126 Million	Dec-18
Trade	Nilai/Persentase/Point	Periode
Balance of Trade	-250 JPY Billion	Jul-19
Exports	6643 JPY Billion	Jul-19
Imports	6893 JPY Billion	Jul-19
Current Account	2000 JPY Billion	Jul-19
Current Account to GDP	3.5 %	Dec-18
External Debt	456947 JPY Billion	Jun-19
Government	Nilai/Persentase/Point	Periode
Government Debt to GDP	238 %	Dec-18
Government Budget	-3.8% of GDP	Dec-18
Government Budget Value	72556 JPY HND Million	Mar-19

Sumber: Tradingeconomics, 2018

Berdasarkan indikator bisnis, Jepang masih mengalami tantangan dari kepercayaan baik dari konsumen dan perusahaan. Indikator *business confidence* Jepang menurun tajam dari 21 menjadi 7 pada bulan Juni 2019. Hampir sama dengan *business confidence*, indeks industri manufaktur juga menurun tipis dari 49,5% pada bulan Juni 2019 menjadi 49,3% pada bulan Agustus 2019.

Sama halnya dengan kondisi bisnis, konsumen di Jepang juga pesimis bahwa perekonomian akan semakin melemah ditunjukkan oleh menurunnya indikator *consumer confidence*. Indikator *consumer confidence* menurun dari 39,4% pada bulan Mei 2019 menjadi 37,1% pada bulan Agustus 2019. Penjualan bulanan pada bulan Juli 2019 masih stagan dibanding bulan sebelumnya sekitar 2%. Walaupun demikian, secara nominal pengeluaran rumah tangga masih cenderung tinggi sebesar JPY 302.426 Miliar. Jumlah *consumer credit* tercatat sebesar JPY 331.784 Miliar. Tingkat *saving* di Jepang juga masih cenderung tinggi sebesar 34,0% dari total income konsumen. Sementara, tingkat suku bunga pinjaman tetap rendah sebesar 0.95%.

Sejalan dengan kondisi di pasar retail, pasar property Jepang juga menunjukkan pelemahan. Di pasar perumahan dimana indikator housing start cenderung menurun lebih dalam menjadi -4,1% pada bulan Juli 2019. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini konsumen Jepang lebih banyak menjual propertinya dibandingkan membeli properti yang baru. Sejalan dengan permintaan di pasar perumahan yang menurun, permintaan akan konstruksi pun menurun secara signifikan. Sebelumnya construction order menurun signifikan menjadi sebesar 26,9%

pada bulan Juli 2019 dari 66,1% pada bulan Januari 2019. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar perumahan di Jepang masih mengalami banyak tantangan untuk tumbuh.

Tabel 1.2. Indikator Bisnis di Pasar Jepang

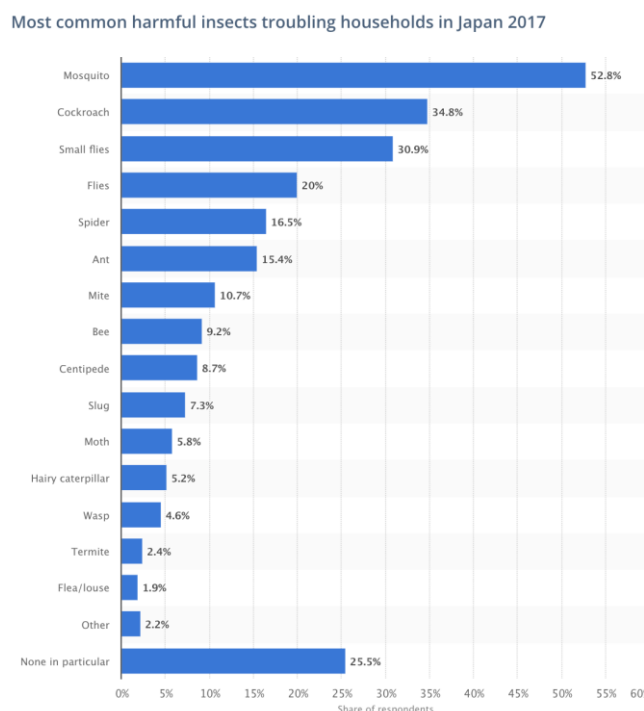
Business	Nilai/Persentase/Point	Periode
Business Confidence	7 Index Points	Jun-19
Manufacturing PMI	49.3	Aug-19
Consumer	Nilai/Persentase/Point	Periode
Consumer Confidence	37.1 Index Points	Aug-19
Retail Sales MoM	-2.3 %	Jul-19
Retail Sales YoY	-2.0 %	Jul-19
Household Spending	0.8 %	Jul-19
Consumer Spending	302426 JPY Billion	Jun-19
Disposable Personal Income	502 JPY Thousand	Jul-19
Personal Savings	34 %	Jul-19
Bank Lending Rate	0.95 %	Jul-19
Consumer Credit	331784 JPY Billion	Mar-19
Gasoline Prices	1.36 USD/Liter	Aug-19
Households Debt To Gdp	58.1 % of GDP	Dec-18
Housing	Nilai/Persentase/Point	Periode
Housing Starts	-4.1 %	Jul-19
Construction Orders	26.9 %	Jul-19

Sumber: Tradingeconomics, 2018

BAB II PELUANG PASAR

2.1. TREND PRODUK

Keberadaan serangga pengganggu cukup meresahkan masyarakat Jepang. Berdasarkan *survey* dari statista tahun 2017 dengan 2.827 responden (*multiple answers*), jenis serangga yang paling mengganggu ialah nyamuk (52,8%), lalu diikuti dengan kecoa (34,8%), lalat kecil (30,9%), lalat (20%), laba-laba (16,5%) dan semut (15,4%). Seiring dengan datangnya musim panas di pasar Jepang, maka penyebaran serangga kian meluas. Hal ini dikarenakan oleh udara di musim panas yang lembab, khususnya di beberapa titik sudut rumah seperti wastafel, bak cuci, kamar mandi, dan dekat tempat sampah.



Grafik 2.1. Jenis Serangga yang Paling Mengganggu bagi Konsumen Jepang

Sumber: Statista.com, 2017

(Survey dengan jumlah responden 2.827; usia 20 tahun ke atas; multiple answers; online survey)

Beberapa karakteristik insektisida yang menjadi preferensi konsumen Jepang yakni tidak berbahaya khususnya pada anak-anak dan hewan peliharaan, tahan lama dan ampuh mengatasi serangga. Beberapa konsumen Jepang menyukai bau yang tidak menyengat, bahkan memiliki wangi khas seperti bunga dan buah-buahan (*matcha-jp.com*, 2017). Secara umum, jenis insektisida paling banyak ditemui di pasar retail dan dipercaya paling efektif antara lain:

1. *Spray*

Jenis ini cocok untuk memberantas lalat, nyamuk dan hanya ampuh pada hewan berdarah dingin lainnya, sehingga aman bagi hewan peliharaan.



Gambar 2.1. Contoh Produk Insektisida Jenis Spray

Sumber: match-jp.com, 2017

2. *Katori Senko (Mosquito coils)*

Jenis ini merupakan jenis tradisional yang dipakai dari dahulu. Cara penggunaannya ialah dengan membakar ujung *coil* sehingga menghasilkan asap yang dapat menjauhkan dari nyamuk. *Mosquito coil* lalu dikategorikan kembali menjadi tiga (3) jenis yakni: (i) *futomaki (thick coil)* yang cocok untuk ruangan yang luas; (ii) *bien (little smoke)* yang mengeluarkan asap yang tidak melimpah; (iii) *Aroma type*, dengan berbagai aroma bunga untuk relaksasi.



Gambar 2.2. Contoh Produk Insektisida Jenis Coils

Sumber: match-jp.com, 2017

3. *Targeted Sprays*

Yakni jenis *spray* dengan pipa penyemprot yang kecil dan panjang, sehingga dapat menjangkau tempat-tempat tersembunyi. Jenis ini cocok untuk membasmi serangga seperti lalat, nyamuk, kutu, tunggau, laba-laba dan serangga berbahaya lainnya.



Gambar 2.3. Contoh Produk Insektisida Jenis *Targeted Sprays*

Sumber: match-jp.com, 2017

4. *Trap/Baits*

Jenis insektisida ini sangat mudah untuk digunakan karena dapat menarik otomatis lalat dan nyamuk ke dalamnya. Jenis ini biasanya dipakai untuk di bagian dapur dan wastafel.



Gambar 2.4. Contoh Produk Insektisida Jenis *Trap*

Sumber: match-jp.com, 2017

5. Bug Bombs

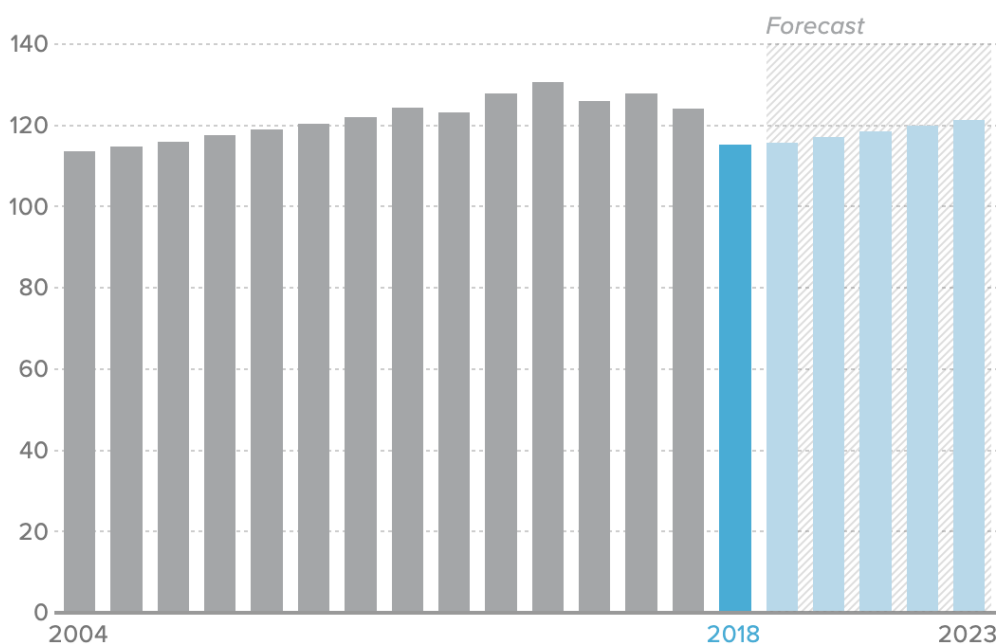
Jenis ini memiliki kekuatan atau efek membasmi yang kuat dan dapat menghilangkan jenis kecoa, kutu, tunggau, dan serangga lainnya secara menyeluruh. Kendati demikian, sebelum digunakan penghuni rumah dan hewan peliharaan harus keluar terlebih dahulu dari rumah, serta membungkus peralatan lain serta baju agar tidak terkena luapan asap.



Gambar 2.5. Contoh Produk Insektisida Jenis Bug Bombs

Sumber: match-jp.com, 2017

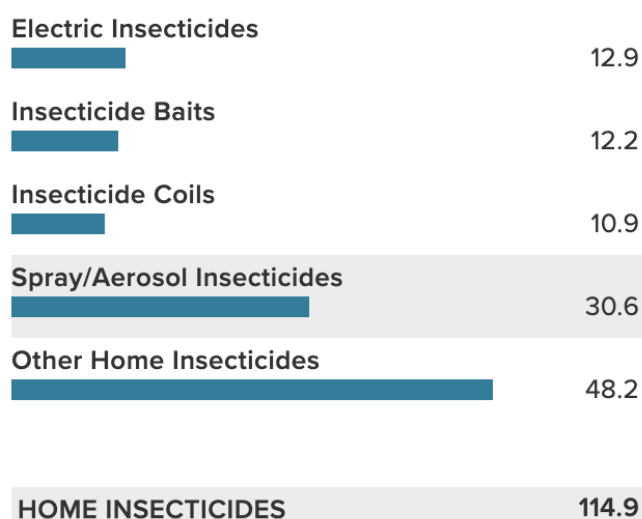
Berdasarkan data dari Euromonitor (2019), secara umum nilai penjualan insektisida dalam posisi menurun sejak tiga tahun yang lalu. Di tahun 2018, nilai penjualan tercatat JPY 114,9 triliun, menurun 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan yang terdalam sejak tahun 2004. Kendati mengalami penurunan, namun nilai penjualan diproyeksikan akan kembali meningkat di tahun 2019 hingga tahun 2023. Penjualan produk insektisida diproyeksikan akan meningkat rata-rata sebesar 1,2% per tahun hingga tahun 2023. Di tahun 2023, nilai penjualan pestisida diperkirakan akan mencapai JPY 120,8 triliun. Proyeksi peningkatan ini terutama disumbang oleh jenis baits dan *spray/aerosol*.



Grafik 2.2. Nilai Penjualan Produk Insektisida di Pasar Jepang

Sumber: Euromonitor, 2019

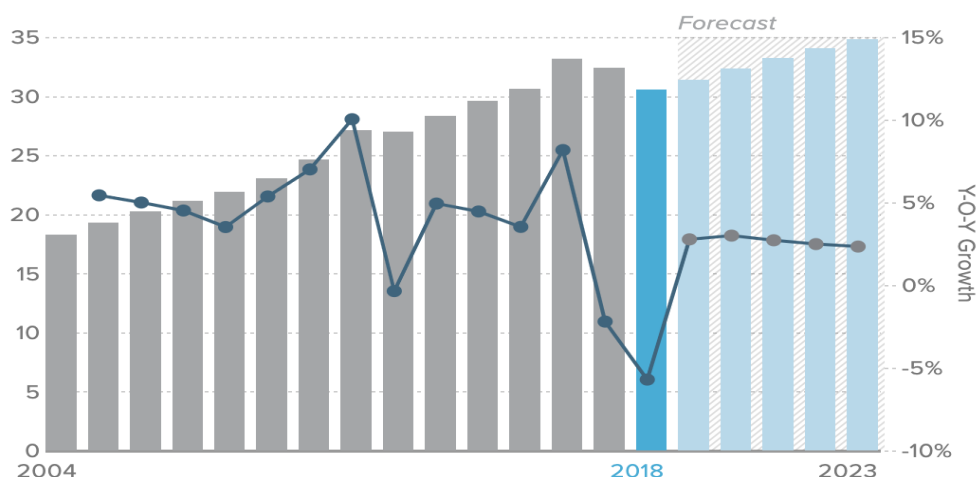
Berdasarkan pangsa pasar, jenis *spray/aerosol* mendominasi penjualan insektisida pada tahun 2018 dengan kontribusi sebesar 30,6%. Kontributor utama lainnya yakni insektisida elektrik (pangsa 12,9%) dan insektisida baits (pangsa 12,2%). Adapun jenis *coils* memiliki pangsa terendah sebesar 10,9%. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan sudah tradisional dan kerap meninggalkan abu setelah pemakaian, sehingga jenis ini sudah banyak ditinggalkan konsumen Jepang.



Grafik 2.3. Pangsa Nilai Penjualan Produk Insektisida di Pasar Jepang menurut Jenisnya

Sumber: Euromonitor, 2019

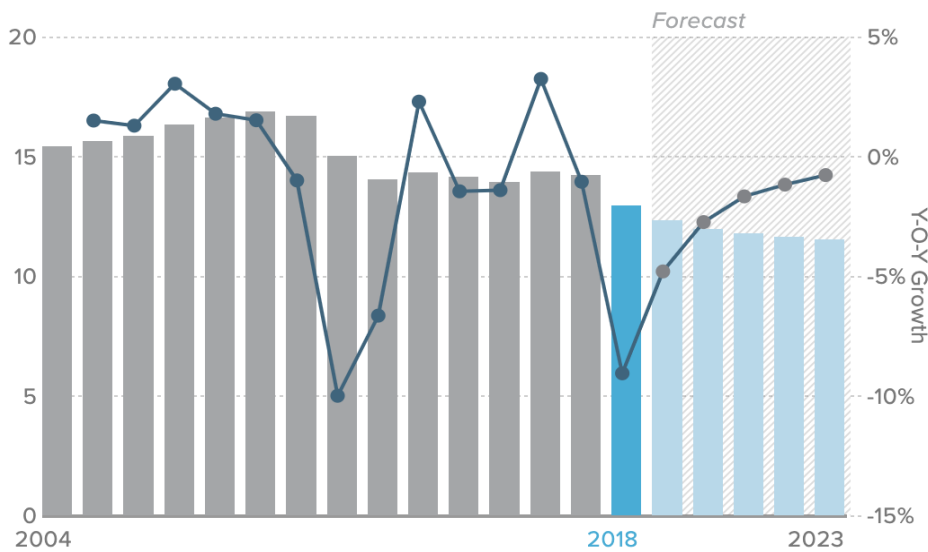
Jenis *spray/aerosol* mendominasi penjualan produk insektisida di pasar Jepang pada tahun 2018. Sejak tahun 2004, nilai penjualan insektisida jenis *spray/aerosol* kerap meningkat pesat hingga mencapai angka tertinggi di tahun 2016 senilai JPY 33.1. Namun setelah itu, nilai penjualan semakin menurun hingga tahun 2018 yakni sebesar JPY 30,6 triliun. Walaupun demikian, pada tahun 2019 hingga 2023, nilai penjualan diprediksi akan terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2-3% per tahun. Dapat disimpulkan bahwa jenis ini masih sangat potensial di pasar domestik Jepang.



Grafik 2.4. Nilai Penjualan dan Pertumbuhan Produk Insektisida Jenis *Spray/Aerosol* di Pasar Jepang

Sumber: Euromonitor, 2019

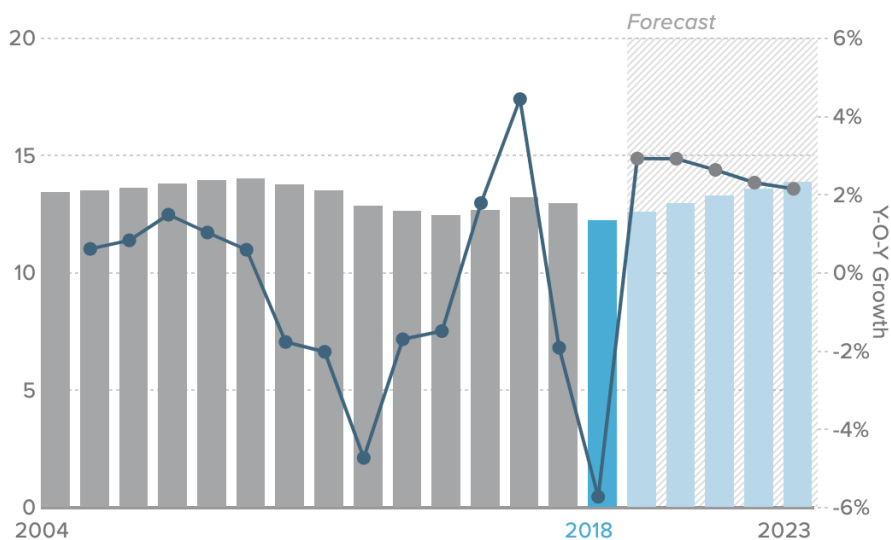
Insektisida elektrik memiliki pangsa pasar kedua terbesar setelah jenis *spray/aerosol*. Pada tahun 2004 hingga 2010, jenis ini memiliki nilai penjualan yang cukup tinggi. Namun sejak tahun 2010, nilai penjualan kerap semakin menurun hingga tahun 2018. Tren penurunan juga masih berlanjut hingga tahun 2023. Bahkan pada tahun 2023, nilai penjualan insektisida elektrik mencapai titik terendah sejak dua puluh tahun terakhir.



Grafik 2.5. Nilai Penjualan dan Pertumbuhan Produk Insektisida Jenis Elektrik di Pasar Jepang

Sumber: Euromonitor, 2019

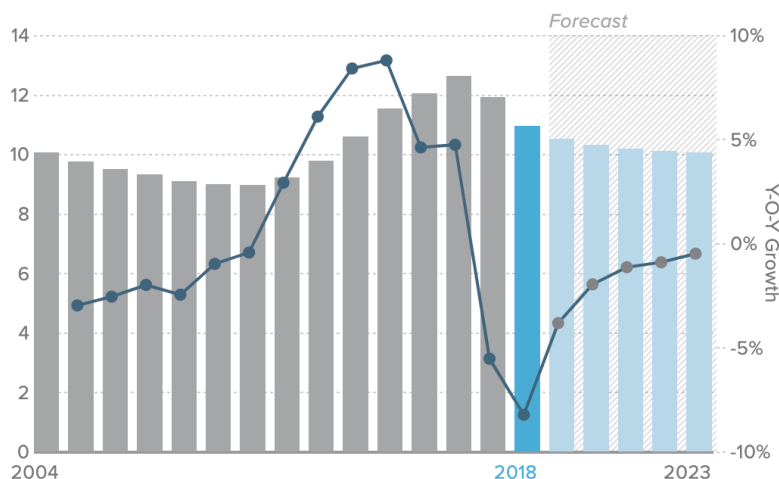
Insektisida jenis *baits* atau *traps* juga memiliki pangsa pasar yang cukup besar sebesar 12.2%. Selain memiliki pangsa yang besar, nilai penjualan juga kerap stabil pada nilai JPY 12 – 13 triliun. Bahkan di tahun 2019, nilai penjualan diproyeksikan akan meningkat. Peningkatan akan terus terjadi hingga tahun 2023 atau sampai mencapai angka JPY 13.9 triliun.



Grafik 2.6. Nilai Penjualan dan Pertumbuhan Produk Insektisida Jenis Baits/Traps di Pasar Jepang

Sumber: Euromonitor, 2019

Jenis coils memiliki pangsa terendah di pasar insektisida Jepang. Insektisida coils termasuk jenis yang masih mengaplikasikan metode tradisional. Kendati demikian, puncak penjualan tertinggi dimulai tahun 2012 – 2017. Namun, setelah tahun 2017, nilai penjualan semakin menurun. Bahkan penurunan masih akan terjadi hingga tahun 2023.



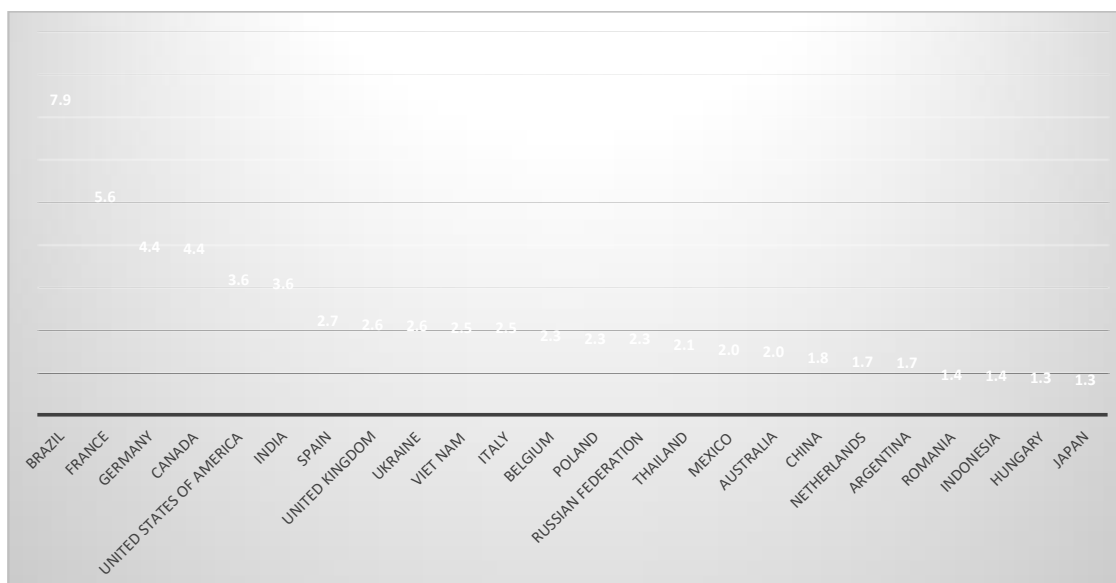
Grafik 2.7. Nilai Penjualan dan Pertumbuhan Produk Insektisida Jenis Coils di Pasar Jepang

Sumber: Euromonitor, 2019

Jenis insektisida yang masih memiliki potensi di pasar Jepang adalah jenis *spray/aerosol* dan jenis *baits*. Selain memiliki pangsa yang besar, kedua jenis ini juga diproyeksi masih akan memiliki nilai penjualan yang terus meningkat hingga tahun 2023. Oleh karena itu, diharapkan produsen atau eksportir Indonesia dapat fokus menyasar di kedua jenis ini.

2.2. STRUKTUR PASAR

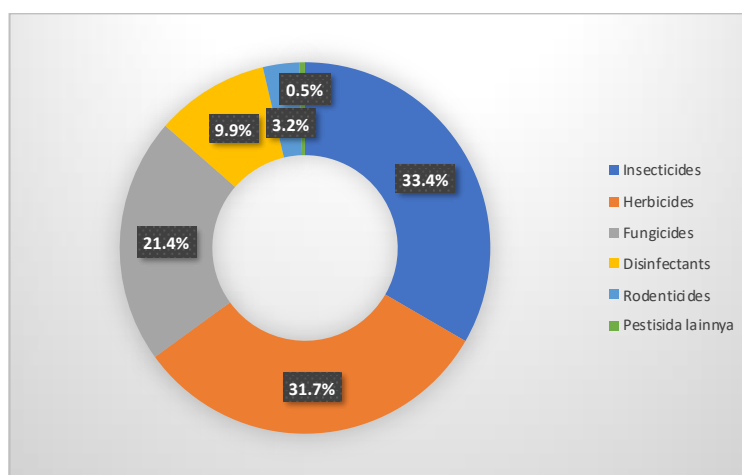
Importir di pasar insektisida, rodensida, fungisida dan pestisida lainnya dunia didominasi oleh Brasil (pangsa 7.9%); Perancis (pangsa 5.6%); Jerman (pangsa 4.4%) dan Kanada (pangsa 4.4%). Adapun posisi Jepang dalam pasar insektisida, rodensida, fungisida dan pestisida lainnya di dunia cukup rendah yakni sebesar 1.3%. Pada tahun 2018, nilai impor kelompok produk insektisida dan pestisida lainnya di pasar Jepang tercatat USD 497 ribu, meningkat 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan impor juga telah terjadi sejak 5 (lima) tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1.8% per tahun. Walaupun memiliki pangsa yang rendah dibandingkan negara importir lainnya, namun terlihat dari angka pertumbuhan baik pertumbuhan jangka pendek dan jangka Panjang, pasar Jepang masih sangat potensial untuk digali terlebih permintaan domestik yang masih tinggi.



Grafik 2.8. Pangsa Impor Produk Insektisida dan Pestisida lainnya di Pasar Dunia menurut Importir Utama Tahun 2018 (%)

Sumber: ITC Trademap, 2019

Berdasarkan sub kelompok produk HS 6 digit, produk insektisida memiliki pangsa impor terbesar di pasar Jepang yakni sebesar 33,4%. Lalu diikuti oleh pestisida jenis herbisida (pangsa 31,7%) dan fungisida (pangsa 21,4%). Ketiga jenis pestisida ini secara total berkontribusi sebesar 86,4% dari total impor. Selanjutnya, beberapa jenis pestisida lainnya yakni disinfektan dan rodentisida dengan pangsa masing-masing sebesar 9,9% dan 3,2%.



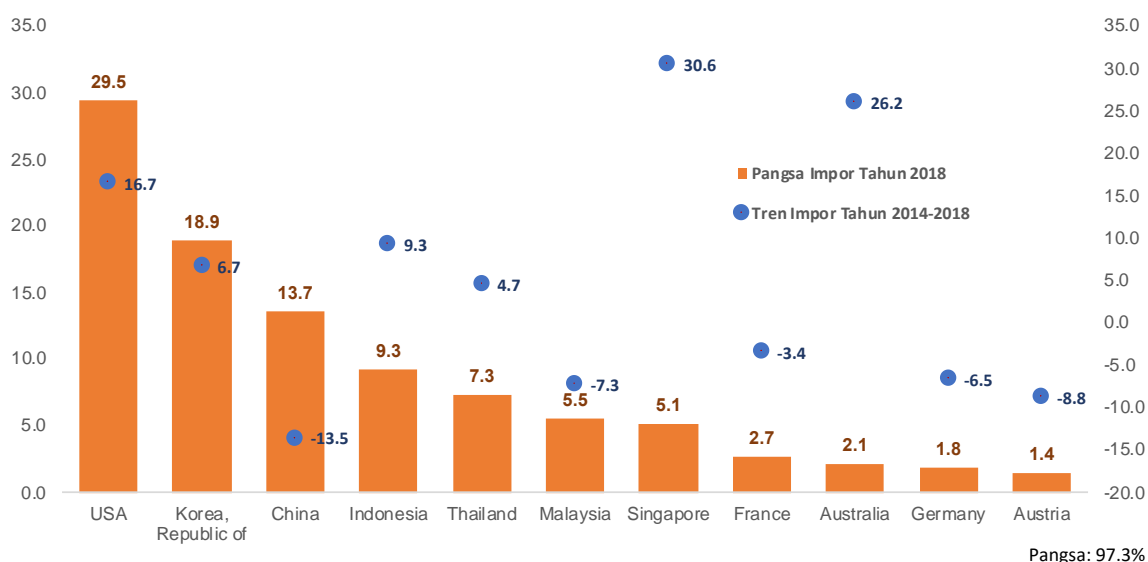
Grafik 2.9. Pangsa Impor Produk Insektisida dan Pestisida lainnya di Pasar Jepang Tahun 2018 (%)

Sumber: ITC Trademap, 2019

Jepang menempati urutan ke-14 importir utama produk insektisida dunia dengan pangsa 1,8%. Importir utama pada pasar ini adalah Brazil (pangsa 13,3%). Pada tahun 2018, Jepang mengimpor sebesar USD 166 ribu produk insektisida. Nilai impor ini lebih tinggi 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 154

ribu. Selama lima tahun terakhir, nilai impor selalu meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 3,0% per tahun.

Berdasarkan negara pemasok, sebagian besar produk insektisida di pasar Jepang berasal dari Amerika Serikat (pangsa 29.5%), Korea Selatan (pangsa 18.9%), dan RRT (pangsa 13.7%). Adapun posisi Indonesia berada di urutan keempat dengan pangsa 9.3%. Posisi Amerika Serikat sebagai negara pemasok di pasar Jepang masih sangat kuat karena bukan hanya memiliki pangsa yang besar, namun tren impor dari negara ini juga masih relatif tinggi sebesar 16.7% per tahun selama 2014-2018. Korea Selatan juga memiliki tren impor yang positif sebesar 6.7%. Di sisi lain, posisi RRT justru terancam, pasalnya tren impor dari negara ini tercatat negatif dan penurunannya cukup dalam yakni sebesar 13.5% per tahun. Tren impor dari Indonesia masih meningkatkan selama lima tahun terakhir ini dengan rata-rata pertumbuhan 9.3% per tahun. Posisi Indonesia masih cukup aman di pasar insektisida Jepang. Kendati demikian, Indonesia perlu mewaspadaai negara pesaing prospektif seperti Singapura (pangsa 5.1%) dan Australia (pangsa 2.1%) karena tren impor dari kedua negara ini cenderung lebih tinggi dibandingkan negara pemasok lainnya.

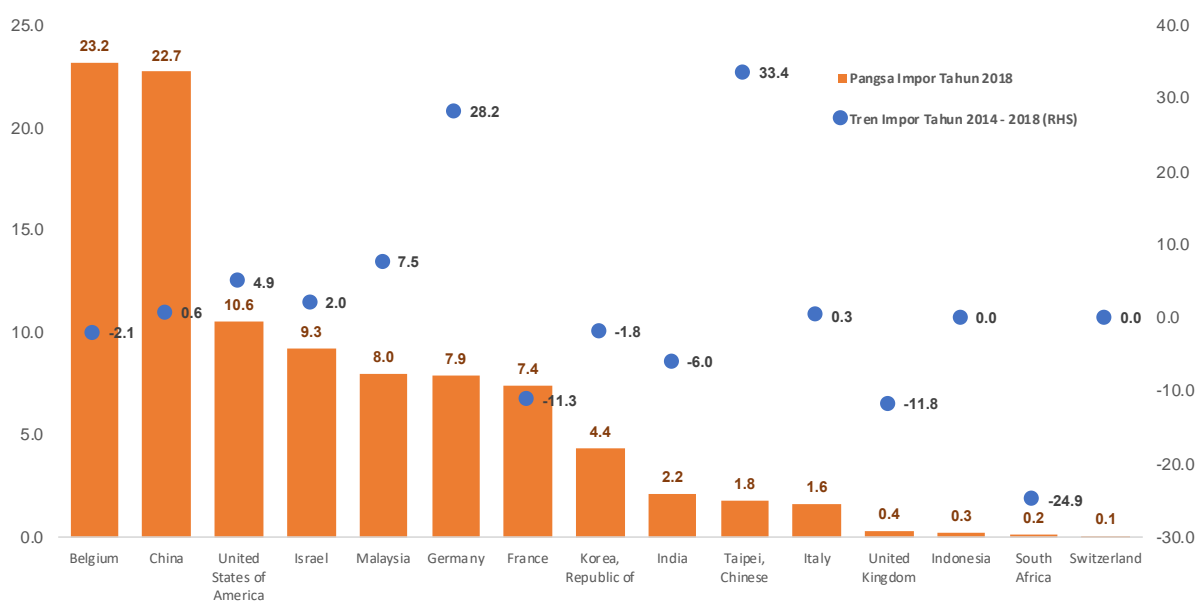


Grafik 2.10. Pangsa dan Tren Impor Produk Insektisida di Pasar Jepang menurut Negara Pemasok Utama (%)

Sumber: ITC Trademap, 2019

Permintaan produk herbisida dunia cukup tersebar merata di antara negara importir utama. Secara umum, Kanada, Perancis dan Brazil merupakan importir terbesar herbisida di pasar dunia dengan pangsa masing-masing sebesar 6.7%; 6.2%; dan 5.9% di tahun 2018. Jepang menempati urutan ke-25 importir herbisida terbesar di dunia dengan pangsa 1.2%. Pada tahun 2018, nilai impor herbisida di pasar Jepang mencapai USD 157,5 ribu, meningkat 7.7% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak lima tahun terakhir, nilai impor cenderung selalu meningkat walaupun tipis sebesar 0.8% per tahun.

Berdasarkan negara asal, impor produk herbisida di pasar Jepang terutama berasal dari Belgia (pangsa 23.2%) dan RRT (pangsa 22.7). Selanjutnya beberapa negara yang memiliki pangsa cukup besar antara lain: Amerika Serikat (10.6%); Israel (9.3%); Malaysia (8.0%); Jerman (7.9%); dan Perancis (7.4%). Adapun pangsa Indonesia cenderung sangat rendah yakni sebesar 0.3%. Tren impor dari Indonesia juga kerap stagnan setiap tahunnya. Oleh karena itu, untuk masuk ke pasar Herbisida Jepang cukup sulit karena posisi Indonesia yang tidak menguntungkan. Terlebih lagi, kompetitor lainnya masih menunjukkan performa yang cukup baik.



Grafik 2.11. Pangsa dan Tren Impor Produk Herbisida di Pasar Jepang menurut Negara Pemasok Utama (%)

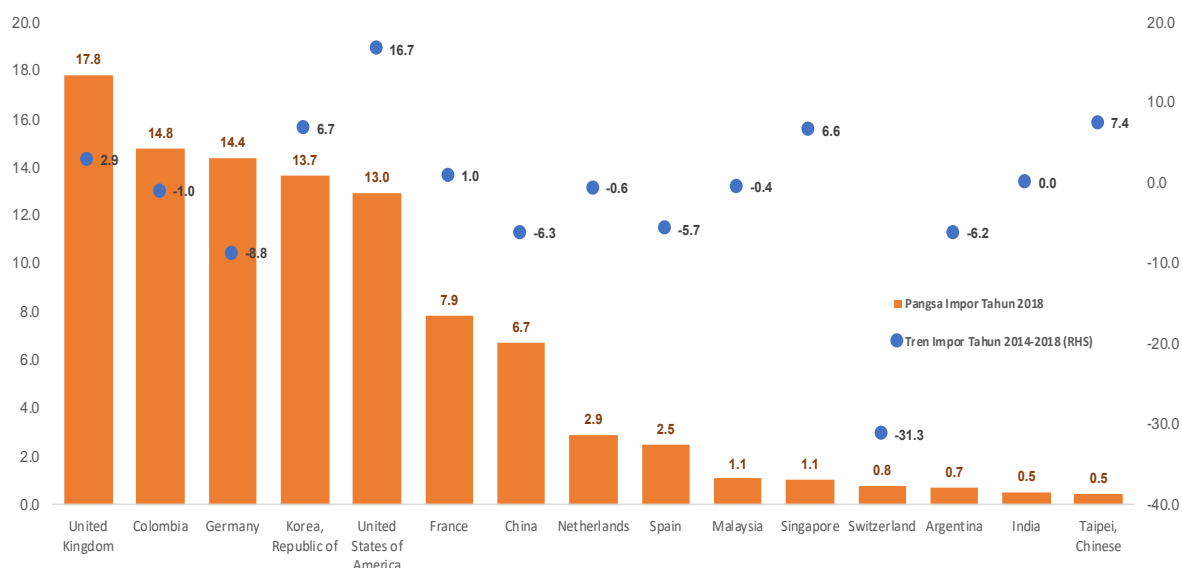
Sumber: ITC Trademap, 2019

Selanjutnya untuk subkelompok fungisida, permintaan dunia cenderung sedang melemah saat ini. Total impor produk fungisida menurun rata-rata sebesar 1.1% per tahun selama periode 2014 -2018. Berdasarkan pangsa, pasar fungisida dunia dikuasai oleh Perancis (pangsa 7.4%), Jerman (pangsa 6.9%), dan Brasil (pangsa 6.1%). Kendati demikian, tren impor ketiga negara juga menunjukkan penurunan. Sama halnya dengan kondisi dunia, impor fungisida Jepang juga terus menurun selama lima tahun terakhir ini. Pada tahun 2018, impor tercatat USD 106.4 ribu, menurun 5.4% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara umum, tren impor juga menunjukkan nilai yang negatif.

Inggris merupakan negara *supplier* utama produk fungisida di pasar Jepang dengan pangsa 17.8%. Pada tahun 2018, nilai impor fungisida Jepang dari Inggris senilai USD 19 ribu. Selama periode 2014-2018, nilai impor dari Inggris terus mengalami peningkatan sebesar 2.9% per tahun. Selain Inggris, negara pemasok lain yang memiliki pangsa yang cukup besar antara lain: Kolombia (pangsa 14.8%), Jerman (pangsa 14.4%), Korea Selatan (pangsa 13.7%), dan Amerika Serikat

(13.0%). Adapun Indonesia sebagai negara pemasok di pasar fungisida Jepang cukup memprihatinkan. Sejak tahun 2016, Jepang sudah tidak lagi mengimpor produk fungisida dari Indonesia.

Pasar fungisida Jepang dirasakan tidak potensial secara umum. Bukan hanya karena pangsa impor yang rendah, namun tren impor dari Jepang juga kerap melemah sehingga akan sulit bagi Indonesia untuk masuk dan mengejar negara kompetitor lainnya.



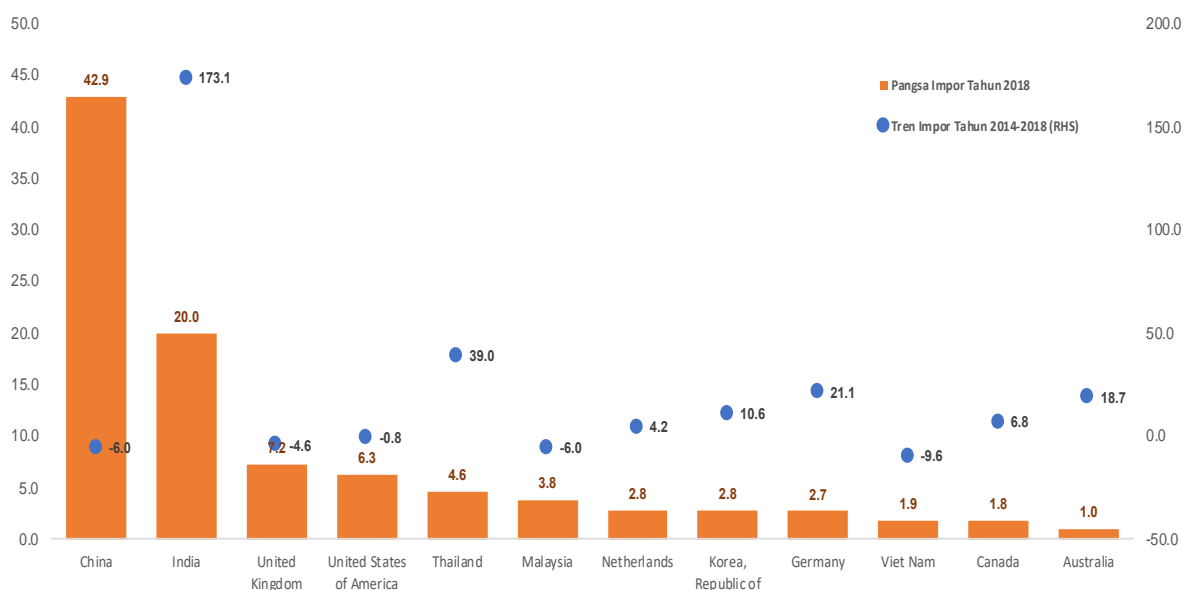
Grafik 2.12 Pangsa dan Tren Impor Produk Fungisida di Pasar Jepang menurut Negara Pemasok Utama (%)

Sumber: ITC Trademap, 2019

Untuk subkelompok produk disinfektan, secara umum, permintaan pasar dunia masih sangat baik ditandai dengan cukup tingginya tren impor selama lima tahun terakhir. Permintaan pasar terutama didominasi oleh Jerman dan Belgia dengan pangsa masing-masing sebesar 9.3% dan 7.1% di tahun 2018. Tren impor kedua negara tujuan ini pun masih cukup tinggi. Sejalan dengan tumbuhnya pasar produk disinfektan dunia, impor Jepang untuk produk ini juga masih potensial. Pada tahun 2018, Jepang menempati urutan ke 15 negara importir terbesar dengan pangsa 1.9% atau senilai USD 49.1 ribu. Nilai ini meningkat 23.3% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 40 ribu. Selama lima tahun terakhir, impor terus meningkat dengan rata-rata kenaikan sebesar 2.5% per tahun.

Berdasarkan negara asal, RRT mendominasi pasokan dengan pangsa 42.9% atau senilai USD 21,1 ribu. Kendati memiliki pangsa yang tinggi, tren impor dari RRT cenderung menurun setiap tahunnya sebesar 6,0% selama lima tahun terakhir. Di sisi lain, India juga memiliki pangsa yang tinggi sebesar 20% dan bahkan impor dari India pun meningkat cukup tajam setiap tahunnya. Selama periode 2014-2018, impor disinfektan dari India meningkat hampir tiga kali lipat setiap tahunnya. Di periode mendatang tidak menutup kemungkinan India dapat menyalip RRT sebagai pemasok utama. Indonesia belum dapat memanfaatkan kondisi potensial di pasar disinfektan

Jepang. Pasalnya, Indonesia tidak pernah memasok produk disinfektannya ke pasar Jepang, sehingga dirasakan akan sulit bagi Indonesia untuk berkompetisi dengan negara competitor lainnya.

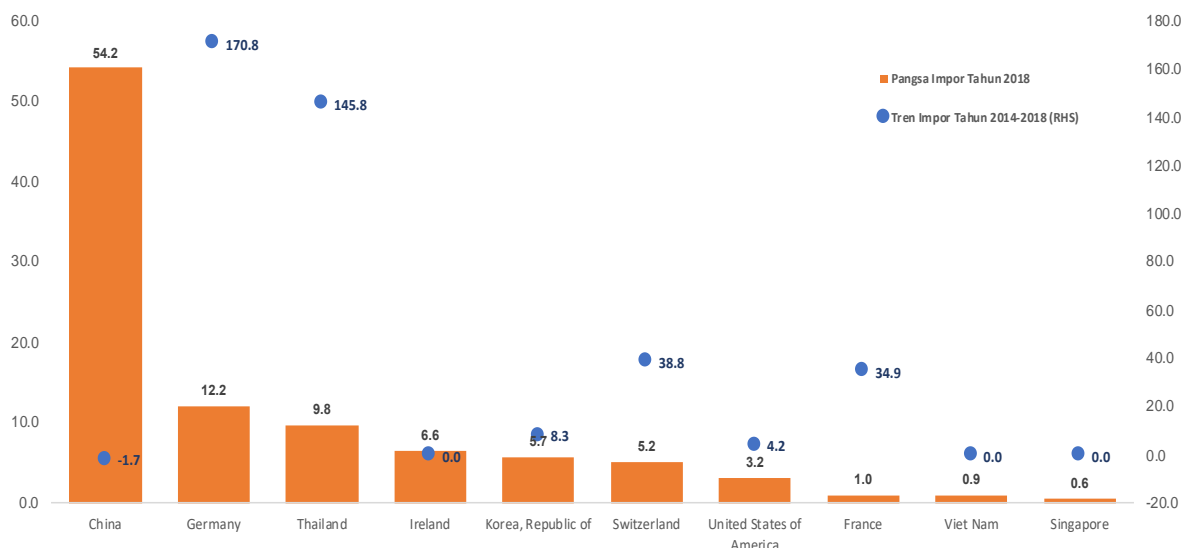


Grafik 2.13. Pangsa dan Tren Impor Produk Disinfektan di Pasar Jepang menurut Negara Pemasok Utama (%)

Sumber: ITC Trademap, 2019

Pasar rodentisida dunia masih cukup potensial dengan tren impor yang cukup tinggi sebesar 6,0% per tahun. Sebesar 26,3% permintaan impor berasal dari India. Tren impor negara ini juga masih cukup tinggi sebesar 20,0% per tahun. Posisi Jepang di pasar rodentisida dunia masih cukup rendah dengan pangsa 0,7%. Kendati memiliki pangsa yang rendah, tren impor rodentisida Jepang masih cukup tinggi sebesar 7,2% per tahun selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan negara asal, lebih dari setengah pasokan rodentisida Jepang disupply oleh RRT. Walaupun memiliki pangsa yang amat besar, namun tren impor dari RRT justru kerap menurun selama lima tahun terakhir sebesar 1,7% per tahun. Sementara itu, Jerman dan Thailand juga memiliki pangsa yang cukup besar yakni masing-masing sebesar 12,2% dan 9,8% tahun 2018. Tren impor dari kedua negara ini sangat tinggi sebesar 170,8% dan 145,8%. Posisi negara importir lain juga masih potensial di pasar ini. Adapun posisi Indonesia sangat rendah. Pada tahun 2018, Indonesia hanya bisa memasok produk rodentisida USD 2 ribu. Padahal tahun sebelumnya, impor dari Indonesia dapat mencapai USD 316 ribu tahun 2017, bahkan sempat menyentuh angka tertinggi tahun 2016 senilai USD 2,1 ribu. Indonesia lagi-lagi gagal memanfaatkan kondisi potensial di pasar rodentisida Jepang.



Grafik 2.14. Pangsa dan Tren Impor Produk Rodentisida di Pasar Jepang menurut Negara Pemasok Utama (%)

Sumber: ITC Trademap, 2019

Berdasarkan struktur pasar Jepang serta perbandingan dengan performa dari kompetitor, maka produk pestisida yang masih potensial untuk digali oleh Indonesia lebih lanjut adalah insektisida. Bukan hanya pasar Jepang yang masih potensial, namun posisi Indonesia di pasar tersebut juga masih cukup tinggi dan dapat ditingkatkan.

2.3. SALURAN DISTRIBUSI

Pasar Jepang pada umumnya memiliki rantai distribusi yang pendek, tidak terkecuali untuk produk *home* insektisida dan *reppellent*. Sebagian besar produsen pada umumnya memiliki kantor penjualan tersendiri sebagai distributor dan menyebarkan produknya melalui jaringan penjualannya. Rantai distribusi yang pendek mendorong akses yang mudah bagi konsumen Jepang untuk mendapatkan produknya.

Seperti contoh, produsen insektisida terbesar di pasar Jepang, *Earth Chemical Co.*, memiliki tujuh (7) *branch offices* yang juga bertindak sebagai distributor produknya. Ketujuh *branch offices* tersebut tersebar di hampir seluruh daerah Jepang yakni mencakup daerah Sendai, Tokyo, Nagoya, Osaka, Hiroshima dan Fukuoka. Selain menjadi kontributor utama di pasar domestik Jepang, *Earth Chemical Co*, juga melakukan ekspor dan impor. Untuk menangani perdagangan internasional, perusahaan ini juga memiliki *international headquarters* di kota Tokyo.

Contoh lainnya yakni *Dainihon Jochugiku Co. Ltd.* atau *Kincho* yang juga memiliki *branch offices* bahkan *sales branch office* sebagai pusat distribusi produknya. Saat ini Kincho memiliki enam (6) *branch offices* dan dua (2) *sales branch offices*. Selain itu, Kincho juga memiliki jaringan distribusi khusus yang dinamakan *Kincho Network* yang terdiri atas *local market*, *dealership* dan *retail outlets*. Untuk

memperkenalkan produknya di pasaran, Kincho juga seraca aktif mengeluarkan iklan di media televisi.

Tabel 2.1. Branch Offices Earth Chemical Co.

Branch Offices	International
<p>Kita-Nippon Branch Office Tokyo Area Branch Office #1</p> <p>Daisan Katsuyama Bldg. 3F, 5-3-36 Kamisugi, Aoba-ku, Sendai City, Miyagi 980-0011, Japan Phone: +81 (0)22-713-7161</p> <p>Tokyo Area Branch Office #2</p> <p>ORE Omiya Bldg. 3F, 1-114-1 Miya-cho, Omiya-ku, Saitama City, Saitama 330-0802, Japan Phone: +81 (0)48-657-6471</p> <p>Osaka Branch Office</p> <p>Eslead Bldg. Otedori 8F, 3-1-2 Otedori, Chuo-ku, Osaka City, Osaka 540-0021, Japan Phone: +81 (0)6-6943-0011</p> <p>Fukuoka Branch Office</p> <p>13-13 Naraya-machi, Hakata-ku, Fukuoka City, Fukuoka 812-0023, Japan Phone: +81 (0)92-262-7011</p>	<p>International Headquarters</p> <p>12-1, Kanda-Tsukasamachi 2 chome, Chiyoda-ku, Tokyo 101-0048, Japan Phone: +81 (0)3-5207-7125</p> <p>Email: international@earth.jp</p>
<p>Chiyoda Ogawamachi Crosta Bldg. 8F, 1-11 Kanda-Ogawamachi, Chiyoda-ku, Tokyo 101-0052, Japan Phone: +81 (0)3-5282-5210</p> <p>Nagoya Branch Office</p> <p>Marunouchi Sanhome Bldg. 8F, 3-14-32 Marunouchi, Naka-ku, Nagoya City, Aichi 460-0002, Japan Phone: +81 (0)52-219-0015</p> <p>Chugoku/Shikoku Branch Office</p> <p>1-14-31 Kusunoki-cho, Nishi-ku, Hiroshima City, Hiroshima 733-0002, Japan Phone: +81 (0)82-234-7711</p>	

Sumber: <https://corp.earth.jp>, 2019

2.4. PERSEPSI TERHADAP PRODUK INDONESIA

Secara umum, Indonesia berada di urutan ke-23 eksportir utama kelompok produk insektisida, rodentisida, fungisida, herbisida dan pestisida lainnya di pasar dunia. Pada tahun 2018, pangsa ekspor Indonesia tercatat 0,8% atau senilai USD 284,7 ribu. Kendati memiliki pangsa yang rendah di pasar dunia, namun posisi Indonesia sebagai negara pemasok kelompok produk insektisida, rodentisida, fungisida, herbisida dan pestisida lainnya di pasar Jepang cukup strategis.

Indonesia masuk ke dalam sepuluh (10) besar negara pemasok produk insektisida dan pestisida lainnya di pasar Jepang dengan pangsa 3,2%. Pada tahun 2018, impor dari Indonesia mencapai USD 16 ribu, meningkat 7,8% dibandingkan

tahun sebelumnya. Selama lima tahun terakhir, kenaikan impor dari Indonesia tercatat 7,7% per tahun.

Apabila dilihat lebih detail berdasarkan subkelompok, Indonesia hanya mampu bertahan di subkelompok insektisida. Hal ini perlu dipertahankan, terlebih lagi, posisi Indonesia di pasar subkelompok tersebut cukup strategis. Salah satu produk *insect repellent* dari Indonesia yang cukup ternama di pasar Jepang yakni *Musuda Closet Deodorizing*. Produk ini mencegah masuknya berbagai serangga ke dalam lemari pakaian. Harga tiap unit senilai JPY 5.980 (amazon.jp, 2019).



Gambar 2.6. Contoh Produk *Insect Repellent* dari Indonesia

Sumber: Amazon.jp, 2019

BAB III PERSYARATAN PRODUK

3.1. KETENTUAN PRODUK

Sebagian besar pestisida yang beredar di pasar Jepang merupakan pestisida kiwiawi dengan bahan aktif. Adapun saat ini, pestisida mulai diarahkan ke biopestisida. Terdapat beberapa bahan kimiawi yang boleh terkandung dalam produk insektisida dan pestisida lainnya di pasar Jepang.

Tabel 3.1. Kategori Insektisida menurut Kandungan Bahan Aktif

		Classification	Typical Pesticides	
Insecticides/Miticides	Chemical Pesticides	Acts on the nervous system	Organophosphates	acephate, dimethoate, diazinon, malathion, DDVP, DMTP, MEP, MPP
			Carbamates	alanycarb, oxamyl, carbosulfan, thiocarb, benfuracarb, methomyl, BPMC, NAC
			Synthetic pyrethroids	etofenprox, cyhalothrin, cyfluthrin, cypermethrin, silafluofen, bifenthrin, pyrethrin, fenvalerate, fenpropathrin, flucythrinate, fluvalinate, permethrin
			Nereistoxins	cartap, thiocyclam, bensultap
		Neonicotinoids	acetamiprid, imidacloprid, clothianidin, dinotefuran, thiacloprid, thiamethoxam, nitenpyram	
		Macrolides	Avermectins	emamectin benzoate
			Milbemycins	milbemectin
			Spinosyns	spinosads
		Phenylpyrazoles	fipronil, ethiprole	
		Sodium channel blockers	indoxacarb, metaflumizone	
	Other	pymetrozine, flonicamid		
	Intracellular respiration inhibitor	Electron transport inhibitors I	tebufenpyrad, pyridaben, fenpyroximate, tolfenpyrad	
		Electron transport inhibitors II	cyflumetofen	
		Electron transport inhibitors III	acequinocyl, flucrypyrim	
		Uncouplers	chlorfenapyr	
	Insect growth regulator (IGR)	Chitin synthesis inhibitors	chlorfluzuron, diflubenzuron, teflubenzuron, flufenoxuron, lufenuron, hexythiazox, etoxazole	
		Metabolic moulting hormone inhibitors	buprofezin	
		Juvenile hormone active substance	pyriproxyfen	
		Other	cyromazine	
	Metabolic inhibitor	Tetronic acid	spirodiclofen, spiromesifen	
Dihalopropenes		pyridalyl		
Acts on the sarcoplasmic reticulum	Diamides	flubendiamide chlorantraniliprole		
(Other)	Blocks spiracles	starch, reduced-starch saccharified product, machine oil, sodium oleate		
Biopesticides	Microbes	<i>Pasteuria penetrans</i> , <i>Bacillus thuringiensis (BT)</i> , <i>Monacrosporium phymatopagum</i> , <i>Paecilomyces tenuipes</i> , <i>Beauveria brongniartii</i> , <i>Beauveria bassiana</i>		
	Natural enemies of insects, mites and nematodes	<i>Steinernema carpocapsae</i> , <i>Phytoseiulus persimilis</i> , <i>Amblyseius cucumeris</i> , <i>Aphidoletes aphidimyza</i> , <i>Orius sauteri</i> , <i>Orius strigicollis</i> Poppius, <i>Encarsia formosa</i> Gahan, <i>Diglyphus isaea</i> , <i>Aphidius colemani</i> , <i>Dacnusa sibirica</i> , <i>Neochrysocharis formosa</i>		

Sumber: *Japan Crop Protection Association*, 2013

Tabel 3.2. Kategori Fungisida menurut Kandungan Bahan Aktif

Classification		Typical Pesticides	
Fungicides	Chemical Pesticides	Multi-site contact activity	Inorganic compounds Bordeaux mixture, lime sulphur (copper, sulphur)
		Dithiocarbamates thiram, ziram, polycarbamate, manzeb, maneb, propineb	
		Other chlorothalonil (TPN), captan, folpet, fluoromide, dithianon, iminoctadine	
		Nucleic acid synthesis	Phenylamides metalaxyl
			Carboxylic acids, other oxolinic acid, hydroxy-isoxazole
		Mitosis	Benzimidazoles benomyl, thiofanate-methyl
			Other diethofencarb, pencycuron
		Respiration	Acid amides (complex II inhibitors) mepronil, flutolanil, furametpyr, thifluzamide, boscalid
			QoI (complex III inhibitors) azoxystrobin, kresoxim methyl, metominostrobin, trifloxystrobin, orysastrobin, pyraclostrobin, famoxadone
			QiI (complex III inhibitors) cyazofamid, amisulbrom
			Other fluazinam, ferimzone
		Amino acid synthesis and protein synthesis	Anilinopyrimidines mepanipyrim, cyprodinil
		Signal transduction	Phenylpyrroles fludioxonil
			Dicarboximides iprodisone, procymidone
		Lipid and cell membrane synthesis	Organophosphates EDDP, IBP
			Carboxylic acid amides dimethomorph, benthiavalicarb isopropyl, mandipropamid
			Other isoprothiolane, tolclofos-methyl, propamocarb
		Cell membrane sterol synthesis	Sterol biosynthesis inhibitors oxpoconazole, pefurazoate, prochloraz, triflumizole, triforine, fenarimol, bitertanol, cyproconazole, difenoconazole, fenbuconazole, hexaconazole, imibenconazole, ipconazole, metconazole, myclobutanil, propiconazole, simeconazole, tebuconazole, tetraconazole, triadimefon, fenhexamid
		Cell membrane melanin synthesis	MBI-R tricyclazole, pyroquilon, fthalide
			MBI-D carpropamid, diclocymet, fenoxanil
Unclear	Other cymoxanil, fosetyl, flusulfamide, diclomezine, cyflufenamid		
Plant resistance inducers	probenazole, thiazinyl		
Soil fungicides	dazomet, chlorpicrin		
Antibacterial agents	kasugamycin, validamycin, polyoxin		
Biopesticides	<i>Bacillus subtilis</i> , <i>Agrobacterium radiobacter</i> , non-pathogenic <i>Erwinia carotovora</i> , <i>Trichoderma atroviride</i> , <i>Talaromyces flavus</i>		

Sumber: *Japan Crop Protection Association*, 2013

Tabel 3.3. Kategori Herbisida menurut Kandungan Bahan Aktif

Classification		Typical Pesticides
Herbicides	Inorganic compounds	chlorate, cyanate
	Synthetic organic pesticides	
	Synthetic auxins	2,4-PA, MCPB ethyl, dicamba, triclopyr, quinmerac
	ACCase inhibitors	sethoxydim, fluazifop-butyl
	ALS inhibitors	imazosulfuron, thifensulfuron methyl, nicosulfuron, pyrazosulfuron-ethyl, bensulfuron methyl, imazapyr, flumetsulam, penoxsulam, bispyribac-sodium, pyriminobac-methyl, flucarbazone-sodium
	Photosynthesis inhibitors	atrazine, simetryn, linuron, DCMU, bromacil, phenmedipham, bentazone, ioxynil
	PPO inhibitors	oxadiazon, pentoxazone, oxyfluorfen, pyraflufen ethyl, flumioxazin, fluthiacet-methyl, carfentrazone-ethyl, pyraclonil
	Carotenoid synthesis inhibitors	norflurazon, diflufenican, clomazone
	4-HPPD inhibitors	pyrazolate, benzofenap, mesotrione, isoxaflutole
	Cell division inhibitors	trifluralin, pendimethalin, dithiopyr
	Very long chain fatty acid biosynthesis inhibitors	alachlor, butachlor, pretilachlor, propachlor, dimethenamid, mefenacet, cafenstrole, indanofan, anilofos, fentrazamide
	Fatty acid synthesis inhibitors	benthiocarb, molinate, EPTC, benfuresate
	Cellulose synthesis inhibitors	dichlobenil, flupoxam, isoxaben
	EPSP synthase inhibitors	glyphosate
Glutamine synthetase inhibitors	glufosinate, bialaphos	
Bipyridiniums	paraquat, diquat	
Other	dymuron, oxaziclomefone, etobenzamid, cinmethylin, bromobutide, MSMA	
Biopesticides	<i>Xanthomonas campestris</i>	

Sumber: Japan Crop Protection Association, 2013

Selain mengatur tentang bahan kimia aktif yang dapat digunakan pada produk insektisida dan pestisida lainnya, *Japan Crop Protection Association* juga mengatur batasan kandungan racun yang dapat digunakan. Regulasi ini tertuang dalam *The Poisonous and Deleterious Substances Control Act*.

Tabel 3.4. Batasan dan Kandungan Komponen Racun dalam Insektisida dan Pestisida

Toxicity Test		Determination	
Oral Toxicity (LD ₅₀)		Poison	50mg/kg or less
		Deleterious substance	Over 50mg/kg but less than 300mg/kg
Dermal Toxicity (LD ₅₀)		Poison	200mg/kg or less
		Deleterious substance	Over 200mg/kg but less than 1,000mg/kg
Inhalation Toxicity	Gas (LC ₅₀)	Poison	500ppm (4hr) or less
		Deleterious substance	Over 500ppm (4hr) but less than 2,500ppm (4hr)
	Vapor (LC ₅₀)	Poison	2.0mg/l(4hr) or less
		Deleterious substance	Over 2.0mg/l (4hr) but less than 10mg/l (4hr)
	Dust / Mist (LC ₅₀)	Poison	0.5mg/l (4hr) or less
		Deleterious substance	Over 0.5mg/L (4hr) but less than 1.0mg/l (4hr)

LD₅₀: the dose required to kill 50% of the members of a tested population. Shown as milligrams of substance per kilogram of test subject body mass.
LC₅₀: the dose required to kill 50% of the members of a tested population through inhalation. Shown as parts per milligram (ppm) or milligrams of substance per kilogram of test subject body mass.
Tabulated from the Internal Regulations of the Pharmaceutical Affairs and Food Sanitation Council, Ministry of Health, Labour and Welfare (March 2007).

Sumber: *Japan Crop Protection Association, 2013*

Insektisida dan jenis pestisida lainnya diatur dalam beberapa regulasi di Jepang. Walaupun fungsinya sebagai pembasmi hama serangga dan tanaman, penggunaan yang berlebihan dipercaya dapat membahayakan bagi masyarakat dan lingkungan. Beberapa regulasi mengenai pestisida di pasar Jepang antara lain:

1. *The Agricultural Chemicals Regulation Act (MAFF)*
Ketentuan ini untuk memastikan bahwa pestisida berkualitas tinggi diproduksi dengan aman
2. *The Poisonous and Deleterious Substances Control Act (Ministry of Health, Labour and Welfare)*
3. *The Food Safety Basic Act (Cabinet Office)*
4. *The Food Sanitation Act (Ministry of Health, Labour and Welfare) et. al.*

3.2. KETENTUAN PEMASARAN

Kemasan pada insektisida dan pestisida lainnya yang dijual di pasar Jepang harus memuat berbagai informasi antara lain nama produk, nama kimiawi, merk dagang, kategori dan *test name*. *Test name* merupakan kode yang menunjukkan *stage of development* suatu produk.

Common name: thiophanate-methyl (name of the active ingredient determined by the pesticide division of the International Organisation for Standardization ISO)

Chemical name: dimethyl [1,2-phenylenebis (iminocarbonothioyl)] bis [carbamate] (CAS) or dimethyl 4,4'-(O-phenylene) bis (3-thioallophanate) (IUPAC)

Brand name: Topsin-M, Top Grass

Category: thiophanate-methyl wettable powder (when registering pesticides in Japan, the common name of the active ingredient is usually given, along with the

type of agent)

Test name: NF-44

Gambar 3.1. Contoh Informasi pada Kemasan Produk Insektisida dan Pestisida Lainnya di Pasar Jepang

Sumber: Ohta, 2013

Produk insektisida di pasar Jepang juga perlu memiliki beberapa sertifikasi yang berlaku yakni:

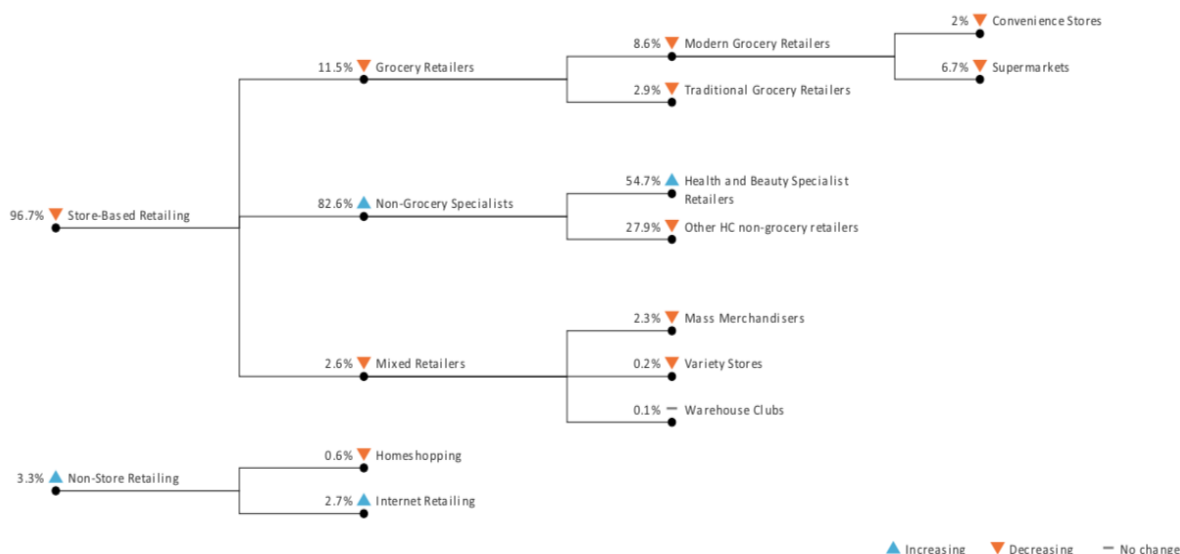
1. *The International Organization for Standardization (ISO) 9001* mengenai *quality management systems*
2. Sertifikat SGS, untuk menguji berbagai residu dalam pestisida untuk memastikan bahwa produk mematuhi *Maximum Residue Level (MRL)*

3.3. DISTRIBUSI

Sebagian besar produk insektisida di pasar Jepang dijual melalui jaringan retail dibandingkan non-retail. Adapun toko khusus non grosir mendominasi penjualan produk insektisida, yang ditopang dari toko farmasi dan kecantikan sebesar 54,7%. Adapun toko non grosir lainnya berkontribusi sebesar 27,9% dari total penjualan. Retail grosir berkontribusi sebesar 11,5% dari total penjualan dimana pangsa masing-masing menurut jenisnya antara lain: supermarket (6,7%) dan *convenience store* (2%) sebagai pasar grosir modern, serta retail grosir tradisional sebesar 2,9%.

Dari sisi nonretail, internet retailer menyumbang penjualan sebesar 2,7%. Di sisi lain, *homeshopping* hanya berkontribusi sebesar 0,6%. Rendahnya pangsa penjualan dari sisi nonretail menunjukkan bahwa konsumen Jepang lebih mempercayai pasar fisik dalam membeli produk insektisida.

Apanbila dilihat dari nilai pertumbuhan dari 2013 ke 2018, hanya penjualan di toko farmasi dan kecantikan serta *internet retailer* yang mengalami peningkatan. Sebagian besar penjualan melalui *instrument* lain cenderung menurun dibandingkan 5 (lima) tahun yang kebelakang.



Gambar 3.2. Saluran Distribusi serta Pangsa Penjualan Produk Insektisida di Pasar Jepang

Sumber: Euromonitor, 2019

3.4. INFORMASI HARGA

Produk insektisida memiliki harga pada kisaran JPY 300 – 900. Produk *Earth Jet* 450ml x 2 memiliki *market share* terbesar dengan pangsa 10,3%. Dengan pangsa yang besar, harga produk ini juga lebih kompetitif dibandingkan produk yang lain yakni sebesar JPY 460. Secara umum, merk dagang “*Earth*” memiliki pangsa yang besar dengan pilihan spesifikasi dan harga yang berbeda pula di pasar Jepang.

Tabel 3.5. Harga Produk Insektisida di Pasar Jepang menurut Pangsa Pangsa Terbesar

Rank	Produk	Harga	Market Share (Penjualan Juli-September 2019)	Perusahaan Manufaktur
1	Earth Jet 450ml x 2	460 yen	10.3%	Earth Pharmaceutical
2	Goki Jet Pro 450ml	638 yen	6.6%	Earth Pharmaceutical
3	2 flies	759 yen	5.6%	Earth Pharmaceutical
4	One fly	430 yen	5.5%	Earth Pharmaceutical
5	Super Ant's Nest Colori 2.1g x 2	471 yen	4.2%	Earth Pharmaceutical
6	KINCHO Kinchoru K 450ml	498 yen	4.2%	Dainippon insect chrysanthemum
7	Earth Jet 450ml	307 yen	2.9%	Earth Pharmaceutical
8	13.2ml of spray that keeps fly away	782 yen	2.6%	Earth Pharmaceutical
9	Only male no mat spray type 200 days 41.7ml	841 yen	2.5%	Earth Pharmaceutical
10	Earth Pharmaceutical 450ml	908 yen	2.4%	Earth Pharmaceutical

Sumber: Urecon.com, 2019

Merk dagang dari Kincho memiliki, yakni “*Gold*”, memiliki pangsa terbesar untuk produk *mosquito coil* di pasar Jepang. Selain memiliki pangsa yang besar, harga satuan untuk produk *mosquito coil* dari *Kincho* juga relatif lebih mahal dibandingkan merk dagang lainnya. Secara umum, kisaran harga *mosquito coil* antara JPY 200 hingga JPY 1000.

Tabel 3.6. Harga Produk *Mosquito Coil* di Pasar Jepang menurut Pangsa Pangsa Terbesar

Rank	Produk	Harga	Market Share (Penjualan Juli- September 2019)	Perusahaan Manufaktur
1	Gold Bird Swirl K	312 yen	21.15%	Dainippon insect chrysanthemum
2	Gold Bird Swirl K 30	728 yen	16.20%	Dainippon insect chrysanthemum
3	Earth Swirl Incense Jumbo Can 50	613 jpy	9.30%	Earth Pharmaceutical
4	Earth Swirl Incense Can 30	468 yen	8.77%	Earth Pharmaceutical
5	Gold Bird Swirl K 50	1165 jpy	8.06%	Dainippon insect chrysanthemum
6	Earth Swirl Incense Incense Plate	306 yen	4.52%	Earth Pharmaceutical
7	Huma Killer Mosquito coil incense sticking box	342 yen	3.03%	Fumakilla
8	Earth Swirl Incense Volume 10	211 yen	2.86%	Earth Pharmaceutical
9	Earth Swirl Incense Jumbo 50 + 10	680 yen	2.59%	Earth Pharmaceutical
10	Earth swirl incense Rose scent Canned volume	552 yen	2.53%	Earth Pharmaceutical

Sumber: Urecon.com, 2019

Kisaran harga *mosquito catching mat* cenderung lebih mahal dibandingkan produk insektisida lainnya di pasar Jepang yakni sekitar JPY 500 – 1400. *Earth Chemical* menguasai pangsa pasar produk ini dengan diversifikasi produk yang besar dan harga yang berbeda-beda pula.

Tabel 3.7. Harga Produk *Mosquito Catching Mat Liquid* di Pasar Jepang menurut Pangsa Pangsa Terbesar

Rank	Produk	Harga	Market Share (Penjualan Juli- September 2019)	Perusahaan Manufaktur
1	Earth Snow Mat Replacement Bottle 60 Days Unscented 45ml × 2	940 yen	46.31%	Earth Pharmaceutical
2	Earth Snow Mat Replacement Bottle 60 Days Slight Fragrance 45ml × 2	925 yen	14.76%	Earth Pharmaceutical
3	Earth Snow Mat Replacement Bottle 90 Days Unscented 45ml × 2	1449 jpy	5.57%	Earth Pharmaceutical
4	Earth Snow Mat Replacement Bottle 30 Days Unscented 45ml × 2	787 yen	5.45%	Earth Pharmaceutical
5	60 Fumakilla vapor mats	869 yen	4.31%	Fumakilla
6	Fumakilla everywhere vapor future 150 days for replacement	867 yen	4.27%	Fumakilla
7	Earth Snow Mat Replacement Bottle 30 Days Unscented 45ml	480 yen	3.98%	Earth Pharmaceutical
8	60 pieces of Fumakilla vapor mat soft	914 yen	3.15%	Fumakilla
9	Fumakilla anywhere NO.1 future 2 for replacement	532 yen	2.65%	Fumakilla
10	Aqueous Ginkgo Liquid 60 Daily Unscented 45ml × 2	938 jpy	2.07%	Dainippon insect chrysanthemum

Sumber: Urecon.com, 2019

Sama halnya dengan produk *Mosquito Catching Mat Liquid*, *Electronic Mosquito Trap* juga memiliki kisaran harga yang cenderung lebih mahal yakni antara JPY 600 – 1300. Kedua produk membutuhkan energi listrik untuk membasmi serangga, oleh karena itu teknologi pada kedua produk ini juga lebih tinggi dan memiliki proses produksi yang berbeda. *Earth Chemical* masih menjadi pemain utama di pasar produk ini dengan kisaran harga sekitar JPY 800 – 1300.

Tabel 3.8. Harga Produk *Electronic Mosquito Trap* di Pasar Jepang menurut Pangsa Terbesar

Rank	Produk	Harga	Market Share (Penjualan Juli- September 2019)	Perusahaan Manufaktur
1	No mat 90 days set with batteries Refill	832 yen	22.44%	Earth Pharmaceutical
2	Earth Snow Mat 60 days set Sky Blue 45cm 1	799 yen	12.68%	Earth Pharmaceutical
3	Fumakilla anywhere vapor future 150 days white pearl	934 yen	10.75%	Fumakilla
4	No mat battery type 90 days set white blue 1 pair	882 yen	9.33%	Earth Pharmaceutical
5	Earth Snow Mat 60 Days Set White Blue 1	748 yen	8.88%	Earth Pharmaceutical
6	Vapor anywhere NO.1 future set gray 120 hours	889 jpy	7.47%	Fumakilla
7	Earth Snow Mat Mosquito Pig Black Pig 60 Days Set 1	919 yen	4.98%	Earth Pharmaceutical
8	Earth Snow Mat Wide For Living 60 Days Refill 45ml x 2	1296 jpy	4.40%	Earth Pharmaceutical
9	Aqueous goldfish liquid set 60 days	616 yen	2.48%	Dainippon insect chrysanthemum
10	Fumakilla anywhere vapor mosquito trap 120 days set silver	882 yen	2.21%	Fumakilla

Sumber: Urecon.com, 2019

Untuk produk *Cockroach Cather*, merk dagang *Earth* masih mendominasi pasar. Secara umum, untuk produk ini, *Earth Chemical* menyediakan pasokan produk dengan harga yang cenderung lebih murah dibandingkan produk lainnya. Kisaran harga pasar sekitar JPY 300 – 1300, sementara produk dari *Earth Chemical* berkisar antara JPY 500 – 700.

Tabel 3.9. Harga Produk *Cockroach Catcher* di Pasar Jepang menurut Pangsa Terbesar

Rank	Produk	Harga	Market Share (Penjualan Juli- September 2019)	Perusahaan Manufaktur
1	12 black caps	550 yen	35.43%	Earth Pharmaceutical
2	2 pieces of pack	578 yen	18.90%	Earth Pharmaceutical
3	Combat N 4P	602 yen	10.00%	Dainippon insect chrysanthemum
4	Combat Black Hunter 1 year 12 pieces	777 yen	4.81%	Dainippon insect chrysanthemum
5	16 black caps for clearance	601 yen	4.30%	Earth Pharmaceutical
6	18 black caps	776 yen	3.75%	Earth Pharmaceutical
7	12 Fumakilla Goki Fighter Pro	611 yen	3.55%	Fumakilla
8	Crab roach cap 15	1299 yen	3.54%	Crab salmon
9	Black cap for outdoor use 8P	568 yen	3.19%	Earth Pharmaceutical
10	Nagaoka Impires Dango borate Q 24P	289 yen	2.92%	Okamoto

Sumber: Urecon.com, 2019

Kisaran harga pada produk insect repellent antara JPY 400 – 700. Pada pasar ini, Fumakilla memiliki pangsa pasar terbesar melalui produk Fumakilla Skin Vapor Mist 200 ml. Earth juga memiliki pilihan produk yang banyak pada pasar ini.

Tabel 3.10. Harga Produk *Insect Repellent* di Pasar Jepang menurut Pangsa Pangsa Terbesar

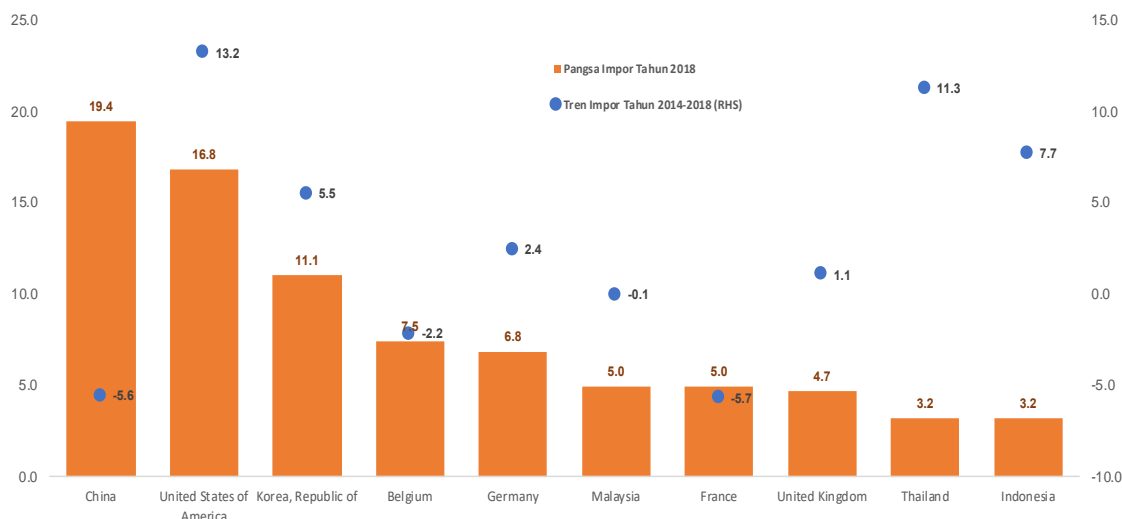
Rank	Produk	Harga	Market Share (Penjualan Juli- September 2019)	Perusahaan Manufaktur
1	Fumakilla Skin Vapor Mist 200ml	514 yen	10.26%	Fumakilla
2	Saratect Water Mist, Odorless Type 200ml	475 yen	6.84%	Earth Pharmaceutical
3	Saratect Unscented 200ml	474 yen	6.49%	Earth Pharmaceutical
4	For earth pharmaceutical insect repellent net EX 160 days	688 yen	3.76%	Earth Pharmaceutical
5	Fumakilla Skin Vapor Mist 60ml	457 yen	3.56%	Fumakilla
6	For earth pharmaceutical insect repellent net EX entrance 160 days	709 yen	2.79%	Earth Pharmaceutical
7	Dani Barrier Tick Away Gel Herbal Mint 110g	475 yen	2.74%	Earth Pharmaceutical
8	Saratect Fresh Mist 60ml	383 yen	2.63%	Earth Pharmaceutical
9	Johnson Skinguard Aqua 50ml	399 yen	2.11%	Johnson
10	2 pieces for 160 days	664 yen	1.81%	Earth Pharmaceutical

Sumber: Urecon.com, 2019

Selain memiliki pangsa pasar yang besar, *Earth Chemical* melalui merk dagang *Earth* juga memiliki diversifikasi produk yang luas dengan harga yang berbeda-beda. Hal ini membuat konsumen, khususnya di pasar Jepang memiliki pilihan produk yang banyak dengan pilihan harga yang fleksibel. Diversifikasi produk merupakan strategi utama *Earth Chemical co. Ltd* dan produsen domestik lainnya dalam menguasai pasar Jepang.

3.5. KOMPETITOR

Secara umum, RRT, Amerika Serikat dan Korea Selatan masih mendominasi pasar insektisida dan pestisida Jepang. Ketiga negara pemasok ini berkontribusi hampir setengah dari pasar impor. Walaupun memiliki pangsa tertinggi, namun tren impor dari RRT cenderung menurun setiap tahunnya selama lima tahun terakhir. Posisi Amerika Serikat di pasar ini justru masih sangat kuat. Tidak hanya memiliki pangsa yang besar, namun tren impor dari Amerika Serikat juga masih sangat tinggi dengan nilai kenaikan rata-rata per tahun sebesar 13,2%. Melihat kondisi ini, tidak menutup kemungkinan bahwa Amerika Serikat dapat menggeser RRT sebagai negara pemasok utama produk insektisida dan pestisida lainnya di pasar Jepang. Adapun pangsa Indonesia tercatat 3,2% di tahun 2018. Kendati memiliki pangsa yang masih cukup rendah, namun tren impor dari Indonesia masih mencatatkan kenaikan setiap tahunnya. Selama lima tahun terakhir, impor dari Indonesia meningkat rata-rata sebesar 7,7% per tahun. Tren impor relative lebih tinggi dibandingkan negara pemasok lainnya. Kendati demikian, Indonesia perlu mewaspadaai pesaing prospektif lainnya seperti Thailand.



Grafik 3.1. Pangsa dan Tren Impor Produk Insektisida, Rodentisida, Fungisida, Herbisida dan Pestisida lainnya (HS 3808) di Pasar Jepang menurut Negara Pemasok Utama

Sumber: ITC Trademap, 2019

Tidak hanya kompetitor dari negara lain, produsen domestik pun merupakan tantangan bagi Indonesia untuk masuk ke pasar insektisida Jepang. Berdasarkan data dari Euromonitor (2019), *Earth Chemical Co. Ltd* memiliki pangsa pasar yang paling tinggi yakni 42,8%. Lalu diikuti oleh *Dainihon Jochugiku Co. Ltd.* (pangsa 22,1%), *Fumakilla Ltd* (pangsa 12,7%). Beberapa produsen yang masih mencatatkan peningkatan penjualan antara lain *Earth Chemical Co. Ltd*, *Fumakilla Ltd*. dan *Hakugen Earth Co. Ltd*. Seiring dengan tingginya pangsa produsen *Earth Chemical Co. Ltd*, maka merk dagang dari perusahaan tersebut, *Earth*, juga memiliki pangsa tertinggi sebesar 18,6%. Selain *Earth*, merk dagang lain yang memiliki pangsa pasar yang tinggi adalah *No Mat*, *Kincho*, *Fumakilla*, dan *Mushuda*.

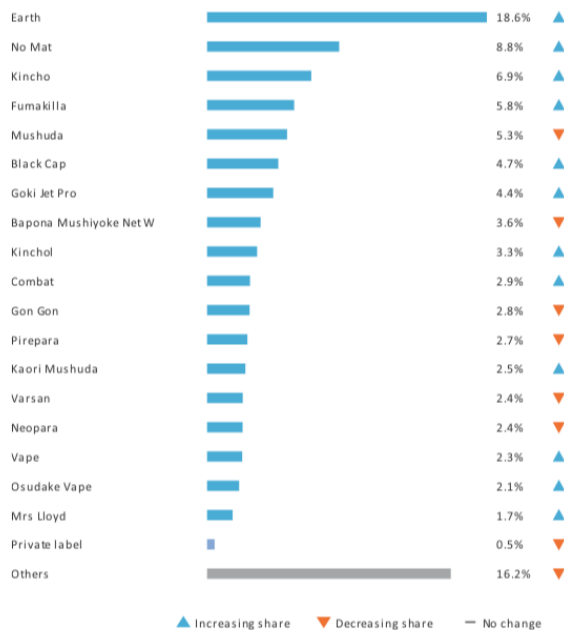
Company Shares of Home Insecticides

% Share (NBO) - Retail Value RSP - 2018



Brand Shares of Home Insecticides

% Share (LBN) - Retail Value RSP - 2018

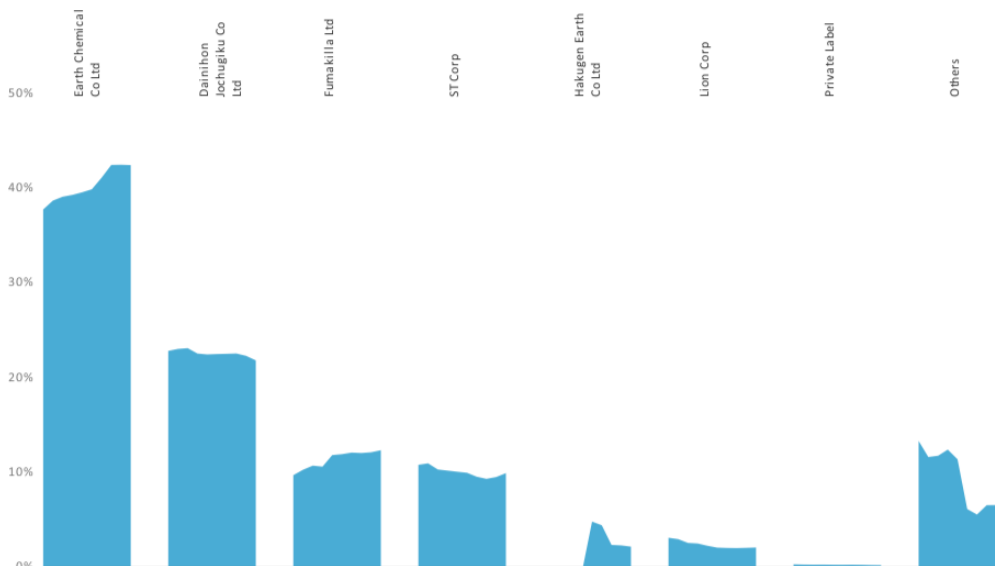


Grafik 3.2. Pangsa Pasar Produk Insektisida menurut Produsen Utama dan Merk Dagangnya di Pasar Jepang

Sumber: Euromonitor, 2019

Company Share Performance in Home Insecticides

% Share (NBO) - Retail Value RSP - 2009-2018



Grafik 3.3. Pergerakan Pangsa Pasar Produk Insektisida menurut Produsen Utama di Pasar Jepang

Sumber: Euromonitor, 2019

BAB IV KESIMPULAN

1. Jenis insektisida yang masih memiliki potensi di pasar Jepang adalah jenis *spray/aerosol* dan jenis *baits*. Selain memiliki pangsa yang besar, kedua jenis ini juga diproyeksi masih akan memiliki nilai penjualan yang terus meningkat hingga tahun 2023. Oleh karena itu, diharapkan produsen atau eksportir Indonesia dapat fokus menyasar di kedua jenis ini.
2. Pada tahun 2018, nilai impor kelompok produk insektisida dan pestisida lainnya di pasar Jepang tercatat USD 497 ribu, meningkat 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan impor juga telah terjadi sejak 5 (lima) tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1.8% per tahun. Walaupun memiliki pangsa yang rendah dibandingkan negara importir lainnya, namun terlihat dari angka pertumbuhan baik pertumbuhan jangka pendek dan jangka Panjang, pasar Jepang masih sangat potensial untuk digali terlebih permintaan domestik yang masih tinggi. produk pestisida yang masih potensial untuk digali oleh Indonesia lebih lanjut adalah insektisida. Bukan hanya pasar Jepang yang masih potensial, namun posisi Indonesia di pasar tersebut juga masih cukup tinggi dan dapat ditingkatkan.
3. Secara umum, RRT, Amerika Serikat dan Korea Selatan masih mendominasi pasar insektisida dan pestisida Jepang. Ketiga negara pemasok ini berkontribusi hampir setengah dari pasar impor. Tidak hanya kompetitor dari negara lain, produsen domestik pun merupakan tantangan bagi Indonesia untuk masuk ke pasar insektisida Jepang. Berdasarkan data dari Euromonitor (2019), *Earth Chemical Co. Ltd* memiliki pangsa pasar yang paling tinggi yakni 42,8%. Lalu diikuti oleh *Dainihon Jochugiku Co. Ltd.* (pangsa 22,1%), *Fumakilla Ltd* (pangsa 12,7%).
4. Selain memiliki pangsa pasar yang besar, *Earth Chemical* melalui merk dagang *Earth* juga memiliki diversifikasi produk yang luas dengan harga yang berbeda-beda. Hal ini membuat konsumen, khususnya di pasar Jepang memiliki pilihan produk yang banyak dengan pilihan harga yang fleksibel. Diversifikasi produk merupakan strategi *utama Earth Chemical co. Ltd* dan produsen domestic lainnya dalam menguasai pasar Jepang.

LAMPIRAN

1. CAKUPAN PRODUK INSEKTISIDA DAN PESTISIDA LAINNYA

Kelompok Produk	Kode HS 6 Digit	Deskripsi
Disinfectants	380840	Disinfectants put up for retail sale or as preparations or articles
	380894	Disinfectants (excluding goods of subheading 3808.50)
Fungicides	380820	Fungicides put up for retail sale or as preparations or articles
	380892	Fungicides (excluding goods of subheading 3808.50)
Herbicides	380830	Herbicides, germination inhibitors and plant-growth regulators put up for retail sale or as preparations or articles
	380893	Herbicides, anti-sprouting products and plant-growth regulators (excluding goods of subheading 3808.50)
Insecticides	380810	Insecticides put up for retail sale or as preparations or articles
	380891	Insecticides (excluding goods of subheading 3808.50)
Pestisida lainnya	380850	Goods of heading 3808 containing one or more of the following substances: aldrin (ISO); binapacryl (ISO); camphechlor (ISO) (toxaphene); captafol (ISO); chlordane (ISO); chlordimeform (ISO); chlorobenzilate (ISO); DDT (ISO) (clofenotane (INN), 1,1,1-trichloro-2,2-bis(p-chlorophenyl)ethane); dieldrin (ISO, INN); 4,6-dinitro-o-cresol (DNOC (ISO)) or its salts; dinoseb (ISO), its salts or its esters; ethylene dibromide (ISO) (1,2-dibromoethane); ethylene dichloride (ISO) (1,2-dichloroethane); fluoroacetamide (ISO); heptachlor (ISO); hexachlorobenzene (ISO); 1,2,3,4,5,6-hexachlorocyclohexane (HCH (ISO)), including lindane (ISO, INN); mercury compounds; methamidophos (ISO); monocrotophos (ISO); oxirane (ethylene oxide); parathion (ISO); parathion-methyl (ISO) (methyl-parathion); pentachlorophenol (ISO), its salts or its esters; phosphamidon (ISO); 2,4,5-T (ISO) (2,4,5-trichlorophenoxyacetic acid), its salts or its esters; tributyltin compounds. Also dustable powder formulations containing a mixture of benomyl (ISO), carbofuran (ISO) and thiram (ISO)
	380859	Goods of heading 3808 containing one or more of the following substances: alachlor (ISO); aldicarb (ISO); aldrin (ISO); azinphos-methyl (ISO); binapacryl (ISO); camphechlor (ISO) (toxaphene); captafol (ISO); chlordane (ISO); chlordimeform (ISO); chlorobenzilate (ISO); dieldrin (ISO, INN); 4,6-dinitro-o-cresol (DNOC (ISO)) or its salts; dinoseb (ISO), its salts or its esters; endosulfan (ISO); ethylene dibromide (ISO) (1,2-dibromoethane); ethylene dichloride (ISO) (1,2-dichloroethane); fluoroacetamide (ISO); heptachlor (ISO); hexachlorobenzene (ISO); 1,2,3,4,5,6-hexachlorocyclohexane (HCH (ISO)), including lindane (ISO, INN); mercury compounds; methamidophos (ISO); monocrotophos (ISO); oxirane (ethylene oxide); parathion (ISO); parathion-methyl (ISO) (methyl-parathion); penta-and-octabromodiphenyl ethers; pentachlorophenol (ISO), its salts or its esters; perfluorooctane sulphonic acid and its salts; perfluorooctane sulphonamides; perfluorooctane sulphonyl fluoride; phosphamidon (ISO); 2
	380861	Goods of heading 3808, containing alpha-cypermethrin "ISO", bendiocarb "ISO", bifenthrin "ISO", chlorfenapyr "ISO", cyfluthrin "ISO", deltamethrin "INN, ISO", etofenprox "INN", fenitrothion "ISO", lambda-cyhalothrin "ISO", malathion "ISO", pirimiphos-methyl "ISO" or propoxur "ISO", in packings of a net weight content <= 300 g
	380862	Goods of heading 3808, containing alpha-cypermethrin "ISO", bendiocarb "ISO", bifenthrin "ISO", chlorfenapyr "ISO", cyfluthrin "ISO", deltamethrin "INN, ISO", etofenprox "INN", fenitrothion "ISO", lambda-cyhalothrin "ISO", malathion "ISO", pirimiphos-methyl "ISO" or propoxur "ISO", in packings of a net weight content > 300 g but <= 7,5 kg
	380869	Goods of heading 3808, containing alpha-cypermethrin "ISO", bendiocarb "ISO", bifenthrin "ISO", chlorfenapyr "ISO", cyfluthrin "ISO", deltamethrin "INN, ISO", etofenprox "INN", fenitrothion "ISO", lambda-cyhalothrin "ISO", malathion "ISO", pirimiphos-methyl "ISO" or propoxur "ISO" (excl. in packings of a net weight content <= 7,5 kg)
Rodenticides	380890	Rodenticides and other plant protection products put up for retail sale or as preparations or articles (excluding insecticides, fungicides, herbicides and disinfectants)
	380899	Rodenticides and other plant protection products put up for retail sale or as preparations or articles (excluding insecticides, fungicides, herbicides, disinfectants, and goods of subheading 3808.50)

2. SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA

Beberapa website penting yang dapat diakses:

Nama	Kontak dan Website
Informasi mengenai Regulasi Impor di Jepang	
Japan Chemical Industry Association	https://www.nikkakyo.org
Japan Crop Protection Association	https://www.icpa.or.jp/
Japan Environment Association (Eco Mark Office)	Eco Mark Office, Japan Environment Association (JEA) Bakurocho Daiichi BLDG., 1-4-16 Nihonbashi Bakurocho, Chuo-ku, Tokyo, 103-0002 JAPAN info@ecomark.jp
Japan Customs	Customs and Tariff Bureau, 3-1-1 Kasumigaseki, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8940, JAPAN http://www.customs.go.jp/english/
Act for Standardization and Proper Labelling of Agricultural and Forestry Products	Labelling and Standards Division, Food Safety and Consumer Affairs Bureau, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries TEL: +81-3-3502-8111 http://www.maff.go.jp
Japan External Trade Organization (JETRO)	Ark Mori Building, 6F 12-32, Akasaka 1-chome, Minato-ku, Tokyo 1076006, Japan Tel: +81-3-3582-5511 https://www.jetro.go.jp/en/
Informasi mengenai Pameran Dagang di Jepang	
HOSPEX Japan (International Healthcare Engineering Exhibition)	https://www.jma.or.jp/hospex
Supermarket Trade Show	http://www.smts.jp/en/